

PENGARUH *GREEN INNOVATION* DAN *ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

RISKI ARUM SUKMAWATI

NIM. 19.52.21.297

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2023**

PENGARUH *GREEN INNOVATION* DAN *ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Oleh

RISKI ARUM SUKMAWATI

NIM. 19.52.21.297

Sukoharjo, 08 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Sayekti Endah Retno Meilani SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19830523201403 2001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalmu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RISKI ARUM SUKMAWATI
NIM : 195221297
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH *GREEN INNOVATION* DAN *ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN" benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 08 Mei 2023



Riski Arum Sukmawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : RISKI ARUM SUKMAWATI

NIM : 195221297

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH *GREEN INNOVATION* DAN *ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 08 Mei 2023



Riski Arum Sukmawati

Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Sdr: Riski Arum Sukmawati

Kepada
Yang Terhormat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri
Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara RISKI ARUM SUKMAWATI NIM: 19.52.21.297 yang berjudul:

"PENGARUH *GREEN INNOVATION* DAN *ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 08 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19830523201403 2001

PENGESAHAN

PENGARUH *GREEN INNOVATION* DAN *ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh:

RISKI ARUM SUKMAWATI
NIM. 19.52.21.297

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 M / 26 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I Merangkap Ketua Sidang
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak.CA.
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji II
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133



Penguji III
Dita Andraeny, S.E., M.Si.
NIP. 19880628 201403 2 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 20011 2 100

MOTTO

“Kesuksesan memang sebuah tujuan, namun bisa bermanfaat untuk sekitar adalah
impian terbesar ”

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tak semua bunga tumbuh
mekar bersamaan”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karyaku ini untuk :

Bapakku Amat Kardi dan ibuku Sukarni tersayang, terimakasih untuk segala doa,

perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti

Kakakku Rizki Niken Laraswati yang selalu mendoakan dan memberikan

semangat

Sahabatku (Inayah, Luluk, Rika, Andhara, Diva, Widia, dan Vina) yang selalu

memberikan warna dalam kehidupan penulis

Teman-teman Akuntansi Syariah H 2019

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Green Innovation* Dan *Environmental Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E, M.Si selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapakku Amat Kardi dan ibuku Sukarni tersayang, terimakasih untuk segala doa, perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti.
9. Kakakku Rizki Niken Laraswati yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
10. Sahabatku (Inayah, Luluk, Rika, Andhara, Widia, Diva, dan Vina) yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis.
11. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu baik moral maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 08 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of green innovation, environmental responsibility on firm value with firm size, leverage, ROA, and firm age as control variables. This study analyzes manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021.

The data used are secondary data from the company's annual financial reports. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021. The sampling technique used was a purposive sampling technique, obtaining a final sample of 30 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 10 program.

The results of the study show that green innovation has no effect on firm value and environmental responsibility has no effect on firm value.

Keywords: company value, green innovation, environmental responsibility, company size, leverage, ROA, and company age

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green innovation*, *environmental responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik purposive sampling diperoleh sampel akhir sebanyak 30 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *environmental responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, *green innovation*, *environmental responsibility*, ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.7 Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Kajian Teori	14
21.1 Teori <i>Resource Based View</i> (RBV)	14
21.2 Teori <i>Stakeholder</i>	15
21.3 Nilai Perusahaan.....	16
21.4 <i>Green Innovation</i>	17
21.5 <i>Environmental Responsibility</i>	18
21.6 Ukuran Perusahaan.....	19
21.6 <i>Leverage</i>	20
21.7 <i>Return On Asset</i> (ROA)	21
21.8 Umur Perusahaan	21
2.2 Penelitian Yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berfikir.....	25
2.4 Perumusan Hipotesis	26
2.4.1 <i>Green Innovation</i> dan Nilai Perusahaan	26
2.4.2 <i>Environmental Responsibility</i> dan Nilai Perusahaan	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	30
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	31

3.4 Data dan Sumber Data	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Variabel Penelitian	32
3.7 Definisi Operasional.....	33
3.7.1 Variabel Dependen.....	33
3.7.2 Variabel Independen	34
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	38
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	39
3.8.4 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel.....	41
3.8.6 Uji Ketepatan Model	42
3.8.7 Uji Hipotesis	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Penelitian	44
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	49
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	51
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel	59
4.2.6 Uji Ketepatan Model.....	60

4.2.7 Uji Hipotesis	62
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	63
4.3.1 Pengaruh <i>Green Innovation</i> terhadap Nilai Perusahaan	63
4.3.2 Pengaruh <i>Environmental Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	67
5.3 Saran – Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penjelasan Sampel.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Model Common Effect Model.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Model Fixed Effect Model	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Model Random Effect	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausmen	52
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.11. Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Nilai Tobin's Q	2
Grafik 1.2 <i>Country / Region Ranking</i>	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	73
Lampiran 2: Daftar GRI G4 Kategori Lingkungan.....	75
Lampiran 3: Data Mentah Variabel Nilai Perusahaan	78
Lampiran 4: Data Mentah Variabel <i>Green Innovation</i>	81
Lampiran 5: Data Mentah Variabel <i>Sustainability Report</i>	84
Lampiran 6: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan	87
Lampiran 7: Data Mentah Variabel Leverage	90
Lampiran 8: Data Mentah Variabel Return On Asset.....	93
Lampiran 9: Data Mentah Variabel Umur Perusahaan	96
Lampiran 10: Variabel Independen, Variabel Kontrol, Variabel Dependen ..	99
Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif	100
Lampiran 12: Hasil Common Effect Model	100
Lampiran 13: Hasil Fixed Effect Model	101
Lampiran 14: Hasil Random Effect Model	101
Lampiran 15: Hasil Uji Chow	102
Lampiran 16: Hasil Uji Hausmen	103
Lampiran 17: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	104
Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas	104
Lampiran 19: Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi.....	105
Lampiran 20: Hasil Uji Multikolinieritas	105
Lampiran 21: Hasil Uji Autokorelasi.....	105
Lampiran 22: Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi.....	106

Lampiran 23: Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi.....	107
Lampiran 24: Hasil Uji Koefisien Determinasi	108
Lampiran 25: Hasil Uji F	108
Lampiran 26: Hasil Uji T	108
Lampiran 27: Daftar Riwayat Hidup	109
Lampiran 28: Cek Plagiasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

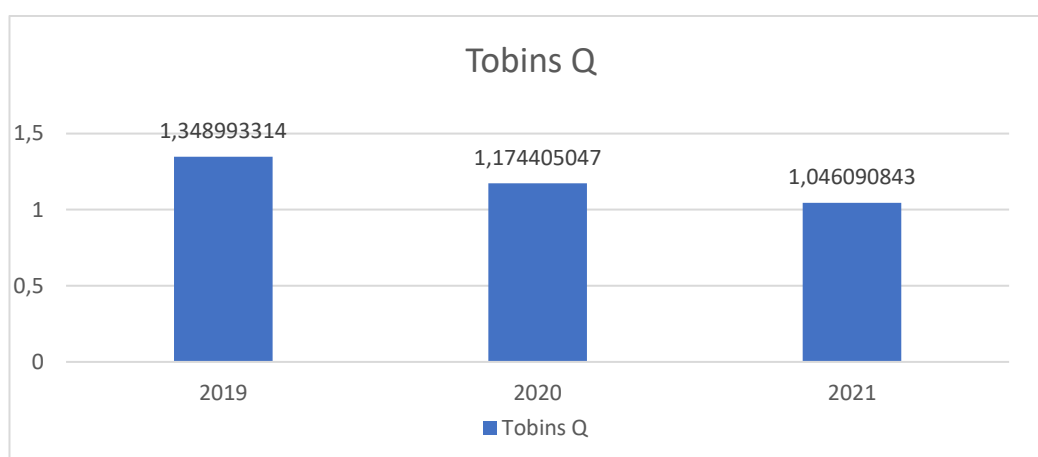
Kemajuan maupun perkembangan negara pasti banyak dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah dengan adanya industri di negara tersebut. Globalisasi telah membawa perubahan dalam praktik bisnis dan system operasi disemua sektor industri. Dengan adanya globalisasi dengan meningkatnya kompleksitas pasar, serta perubahan iklim, perusahaan dipaksa untuk bertindak dalam lingkungan yang dinamis dan menantang. Persoalan aktivitas dari suatu industri disetiap perusahaan menimbulkan masalah salah satunya adalah pencemaran dalam proses produksi seperti limbah produksi yang dapat meningkatkan pencemaran polusi udara, air dan tanah ke tingkat yang berbahaya (Agustia et al., 2019).

Pemangku kepentingan menuntut informasi yang lebih baik dari perusahaan untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana dampak lingkungan, sosial dan ekonomi diperhitungkan dalam perusahaan (Amran & Ooi, 2014), karena secara tidak langsung hal tersebut dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan dan nilai suatu perusahaan, serta pada dasarnya tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai pemegang saham (Renalita & Tanjung, 2019).

Nilai perusahaan merupakan nilai yang diberikan oleh investor terhadap kinerja perusahaannya Dewantari et al., (2020). Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan maka perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya agar dapat

memaksimalkan kinerjanya, karena dengan adanya kinerja yang baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewantari et al., 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan melihat harga saham perusahaan dipasar modal, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimilikinya (Sembiring, 2022).

Grafik 1.1
Nilai Tobins Q Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019 – 2021



Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Grafik 1.1 diatas menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2019 – 2021. Tahun 2019 nilai rata – rata Tobin’s Q sebesar 1,348993314 yang mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 1,174405047 dan terjadi penurunan kembali di tahun 2021 sebesar 1,046090843. Fenomena penurunan tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap penilaian para investor, para investor akan berfikir kembali jika ingin menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut jika nilai perusahaan mengalami penurunan (Jatmiko, 2020).

Fenomena lain yang terjadi berdasarkan liputan pada Kontan.com.id-Jakarta, indeks perusahaan manufaktur pada tahun 2019, terdapat beberapa

perusahaan yang mengalami penurunan harga saham diantaranya PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) yang secara ytd turun sebesar 39,09% ke Rp. 935 per saham, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) secara ytd turun sebesar 45,34% ke Rp. 645 per saham, PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) secara ytd turun 47,50% ke Rp. 129 per saham, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) secara ytd turun 50,22% ke Rp. 224 per saham, dan PT Waskita Beton Precast (WSBP) secara ytd turun 57,57% ke Rp. 129 per saham.

Tahun 2020 perusahaan manufaktur juga mengalami penurunan yang mana PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) yang turun 2,05% ke Rp. 10.750 dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang turun -1,61% ke Rp. 7.625 per saham , dan tidak hanya ditahun 2020 saja harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) turun, namun di tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 40,87% secara ytd ke Rp. 4.420, kemudian PT Indofarma Tbk (INAF) yang turun 20,8% secara ytd ke Rp. 3.190 dan PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) yang turun 2,57% ke Rp. 10.700.

Penurunan nilai Tobin's Q dan harga saham pada perusahaan manufaktur, secara tidak langsung akan mempengaruhi persepsi investor yang nantinya juga akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai atau jumlah uang yang akan diterima apabila perusahaan tersebut dijual (Jatmiko, 2020). Maka dari itu nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan sangat berpengaruh pada persepsi investor.

Bagi investor nilai perusahaan adalah hal yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya

yang tercermin pada harga saham perusahaan diakhir tahun. Jika nilai saham perusahaan rendah, maka harga saham semakin rendah, dan begitupun sebaliknya jika nilai saham perusahaan tinggi maka harga saham semakin tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama halnya juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan (Jatmiko, 2020).

Green innovation adalah bentuk dari penghijauan inovasi lingkungan yang berfokus pada pengurangan limbah, pencegahan pencemaran dan penerapan sistem manajemen lingkungan yang mempunyai tujuan untuk membantu mengurangi dampak proses operasional terhadap lingkungan (Hart, S. L & Dowell, 2013). *Green innovation* ini merupakan cara yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai sasaran strategis dengan menggunakan teknologi, sistem, praktik, dan proses manufaktur yang baru guna untuk meminimalisir dampak keusakan lingkungan (Dewi & Rahmianingsih, 2020)

Tekanan yang timbul dari investor akan membuat perusahaan bergerak untuk bersaing secara kompetitif antar perusahaan, yang menyebabkan perusahaan berlomba – lomba untuk melakukan inovasi produk, seperti pada PT Unilever Indonesia yang memperkenalkan *Refill Station* yang didukung mesin canggih dengan sistem antarmuka dari Algramo. *Refill Station* merupakan salah satu contoh penerapan konsep ekonomi sirkular dengan mengedepankan pentingnya unsur penggunaan kembali dan daur ulang serta mereduksi penggunaan plastik (unilever.co.id, 2020).

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI menyebutkan bahwa total sampah nasional pada tahun 2021 meningkat menjadi 68,5 juta ton, dan timbunan sampah plastik mengalami peningkatan dari 11% di tahun 2010 menjadi 17% di tahun 2021. Dengan demikian, adanya *Refill Station* yang dikeluarkan PT Unilever Indonesia ini dapat mengedukasi masyarakat untuk berbelanja sambil mengurangi penggunaan plastik (kontan.co.id).

Memperbaiki lingkungan selama seluruh siklus hidup inovasi hijau harus mengurangi risiko lingkungan, polusi dan efek negatif lainnya dari sumber daya yang digunakan dibandingkan alternatif yang relevan (Kemp & Pearson, 2007), yang nantinya dapat membantu perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai perusahaan (Kemp & Pearson, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki & Hartanti, (2021), Hong et al (2020), Agustia et al., (2019), Fabiola & Khusnah, (2022), dan Damas et al., (2021) mengungkapkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Xie et al., (2022) dan Roza Mulyadi & Maulana, (2022) yang menyatakan bahwa *green innovation* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan yang terlibat dalam *green innovation* akan menanggung biaya yang besar karena terjadinya peningkatan biaya untuk memperbesar skala produksi, meningkatkan peralatan mesin, dan berinvestasi dalam kegiatan inovasi, sehingga akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Environmental responsibility merupakan tanggung jawab lingkungan yang dianggap sebagai bentuk komitmen dan praktik perusahaan untuk mengadopsi

tindakan yang bertanggung jawab untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan alam ke dalam operasi dan pengelolaan sehari-hari (Holtbrügge & Dögl, 2012). Menurut Rizki & Hartanti, (2021) merupakan tanggung jawab perusahaan yang digunakan untuk menyelaraskan kegiatan perlindungan lingkungan dengan nilai – nilai,

Permasalahan pada lingkungan banyak terjadi pada beberapa perusahaan, seperti pada beberapa kasus yang diberitakan oleh waspada.co.id terkait pencemaran lingkungan akibat kelalaian perusahaan diantaranya adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) yang berlokasi ditiga desa di Kabupaten Simalungan diduga mencemari lingkungan akibat pembuangan limbah hasil produksi ayam yang merembes ke tanah milik warga hingga ke sungai tapak kuda serta terjadinya polusi udara.

Kasus tersebut membuat perusahaan perlu untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan memperhatikan aspek lingkungan, yang mana lingkungan merupakan salah satu penentu keberlangsungan perusahaan di masa depan, yang jika diterapkan dengan baik maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan untuk mencapai tanggungjawab lingkungan yang tepat maka diperlukan strategi dengan menerapkan praktik *green innovation* (Rizki & Hartanti, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Testa et al., (2016) mengungkapkan bahwa penelitian *environmental responsibility* yang dilakukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena dengan adanya pengelolaan lingkungan yang baik suatu perusahaan akan menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap

kinerja lingkungan dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dihadapan investor yang secara otomatis akan tercermin dengan meningkatnya nilai perusahaan, namun temuan tersebut berbeda dengan temuan dalam konteks China yang dikemukakan oleh Li et al., (2020) dimana *environmental responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dengan adanya *environmental responsibility* perusahaan akan melibatkan biaya yang besar.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rizki & Hartanti, (2021), yang meneliti mengenai pengaruh *green innovation dan environmental responsibility* terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizki & Hartanti, (2021) adalah sama – sama berfokus pada faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *green innovation dan environmental responsibility*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rizki & Hartanti, (2021) antara lain sampel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah pada perusahaan energi dan pertambangan di 5 negara ASEAN (Malaysia, Indonesia, Filipina, Singapura, dan Thailand). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berfokus pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, berdasarkan pada fenomena yang ada. Kemudian periode penelitian yang digunakan sebelumnya adalah tahun 2017 - 2019, sedangkan penelitian ini periode yang digunakan tahun 2019 – 2021.

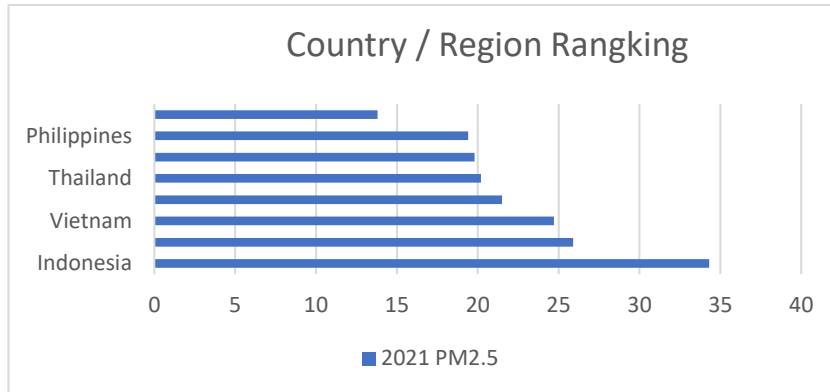
Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. Ukuran Perusahaan (*size*) adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain – lain (Novari & Lestari, 2016). Rasio leverage

merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengukuran efektifitas penggunaan utang perusahaan, (Fitri Prasetyorini, 2013). *Return on asset* (ROA) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh assetnya (Anwar, 2019). Umur perusahaan (AGE) menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Semakin lama umur perusahaan, maka semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut (Muzayin & Trisnawati, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan kesenjangan terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan masih terbatasnya penelitian yang membahas kajian ini, maka peneliti ingin mengisi kesenjangan tersebut, seperti penelitian yang dikaji oleh Testa et al., (2016), Li et al., (2020), Hong et al., (2020), Xie et al (2020), Rizki dan Hartanti (2021), Febiola dan Khusnah, (2021), Dewi dan Rahmianingsih, (2020), Damas, Maghviroh, dan Indreswari, (2021), dan Novitasari, (2022).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji kembali pengaruh *green innovation* dan *environmental responsibility* terhadap nilai perusahaan di Indonesia dengan menggunakan tahun periode yang berbeda yaitu tahun 2019 – 2021, dengan alasan Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang mempunyai tingkat polusi tinggi yang dapat diketahui dari kontan.co.id yang mengutip laporan kualitas udara dunia dari IQAir 2021 seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 1.2



Sumber : IQAir 2021

Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa Indonesia sebagai nomor satu yang paling berpolusi di Kawasan Asia Tenggara dengan konsentrasi PM_{2,5} tertinggi yakni 34,3 g/m³, serta alasan memilih sektor perusahaan manufaktur disebabkan karena perusahaan manufaktur merupakan sektor yang peka terhadap lingkungan (Hafiz, 2016).

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Terjadinya penurunan harga saham pada beberapa perusahaan manufaktur di tahun 2019 - 2021, sehingga mengindikasikan terjadinya risiko penurunan nilai perusahaan.
2. Indonesia merupakan negara nomor satu yang paling berpolusi di Kawasan Asia Tenggara dengan konsentrasi PM_{2,5} tertinggi yakni 34,3 g/m³.
3. Variabel *Green innovation dan environmental responsibility* terhadap nilai perusahaan masih jarang diteliti dinegara Indonesia.

4. Beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dikaji menunjukkan hasil yang belum konsisten sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan topik penelitian yang sama.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji variabel independen, yaitu *green innovation* dan *environmental responsibility* dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan.
3. Penelitian ini menguji seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia periode 2019 – 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terdapat didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *environmental responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh positif *green innovation* terhadap nilai perusahaan.
2. menguji secara empiris pengaruh positif *environmental responsibility* terhadap nilai perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka terdapat manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memperluas literatur khususnya tentang pengaruh *green innovation* dan *environmental responsibility* terhadap nilai perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk referensi maupun untuk perbandingan dalam penelitian mengenai faktor – faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak investor untuk mempertimbangkan dalam melakukan investasi. Dengan adanya beberapa faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut investor dapat menentukan perusahaan mana saja yang tepat untuk menanam investasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan sumbangan literatur dan referensi untuk peneliti selanjutnya terutama

yang membahas mengenai pengaruh *Green Innovation* dan *Environmental Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan Proposal

Untuk memberikan gambaran mengenai isi proposal ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika proposal ini meliputi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang mengenai nilai perusahaan dengan berbagai fenomena yang ada dan diuraikan juga penelitian – penelitian terdahulu terkait *green innovation* dan *environmental responsibility*.

Dipaparkan mengenai rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Dijelaskan batasan masalah agar penelitian ini mempunyai titik fokus, mengenai tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan untuk membantu pembaca memahami proposal ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjelaskan variable yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisis bagaimana alur pengolahan data jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan. Hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang ada serta beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

21.1 Teori *Resource Based View* (RBV)

Teori RBV menurut Wernerfelt, (1984) merupakan sekumpulan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dianggap penting bagi perusahaan karena sumber daya dan kemampuan tersebut dianggap sebagai pengendali utama keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Menurut Jatmiko, (2020) teori RBV merupakan teori yang menerangkan bahwa perusahaan dalam melakukan setiap kegiatan tidak hanya mementingkan kepentingan utamanya yaitu profit tetapi juga memaksimalkan nilai perusahaan dengan kegiatan diluar operasi perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan teori ini *green innovation* merupakan sumber daya yang berupa inovasi baik produk maupun sistem yang dimodifikasi yang bermanfaat bagi kelestarian lingkungan atau strategi yang efektif untuk membantu perusahaan dalam mencapai dan mempertahankan nilai perusahaan (Rizki & Hartanti, 2021). *Green Innovation* merupakan suatu proses produksi baru atau dimodifikasi guna mengurangi dampak kerusakan lingkungan (Novitasari, 2022). Menurut (Dewi & Rahmianingsih, 2020) *Green Innovation* adalah rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan strategi perusahaan melalui penggunaan teknologi, sistem, praktik, dan produksi baru untuk mengurangi kerusakan lingkungan.

Green innovation jika dikelola dengan baik akan menjadi kelebihan bagi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Dengan adanya keunggulan-keunggulan yang dimiliki perusahaan dan keberhasilan dalam bersaing dengan perusahaan lain, maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan suatu perusahaan (Rizki & Hartanti, 2021).

21.2 Teori Stakeholder

Teori stakeholder menurut Ghozali, I., & Chariri, (2014) dijelaskan bahwa perusahaan dalam beroperasi tidak hanya untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat kepada stakeholdernya. Semua stakeholder mempunyai hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka salah satunya terkait dengan informasi *environmental responsibility* (Saputra, 2020). Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan.

Tauringana & Chithambo, (2015) menyatakan bahwa suatu perusahaan harus menjelaskan tingkat perlindungan dengan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang *environmental responsibility* untuk keberlanjutan. *Environmental responsibility* sendiri merupakan bentuk komitmen dan praktik perusahaan untuk mengadopsi tindakan yang bertanggung jawab untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan alam ke dalam operasi dan pengelolaan sehari – hari (Holtbrügge & Dögl, 2012).

Pengungkapan *environmental responsibility* perusahaan memegang peranan penting bagi perusahaan karena perusahaan beroperasi di lingkungan

masyarakat dan demikian dapat memberikan dampak kepada sosial dan lingkungan. Ketika suatu perusahaan telah memenuhi kewajibannya kepada pemangku kepentingan, maka hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan akan menjadi lebih baik, sehingga akan memberikan dukungan investor yang mana akan meningkatkan nilai perusahaan (Faih, 2019).

21.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang ada pada saat ini dan nilai waktu atau uang yang akan datang, dengan demikian maka perlu mempertimbangkan antara nilai waktu dan uang yang berguna untuk mengetahui nilai pengeluaran dan pendapatan masa depan, sedangkan yang dilakukan diwaktu sekarang adalah evaluasi dan keputusan, (Gitosudarmo, et al 2002). Sedangkan menurut Rudangga & Sudiarta, (2016) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses sejak berdirinya perusahaan sampai dengan saat ini.

Nilai perusahaan menurut Yumiasih & Isbanah, (2017) adalah nilai yang diharapkan perusahaan dimasa yang akan datang yang diperoleh dari hasil laba dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang dengan tingkat bunga yang tepat. Nilai perusahaan digunakan untuk mengetahui nilai pasar wajar dari bisnis yang membantu investor dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan biasanya akan tercermin pada harga pasar sahamnya (Dyah & Kusumaningrum, 2013). Seperti yang sebelumnya dikatakan bahwa nilai perusahaan tercermin dalam nilai pasar ekuitas perusahaan dan nilai pasar

utangnya, maka jika harga saham dan utang semakin tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya. Penilaian perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan rumus *Tobin'Q*, yang mana *Tobin'Q* ini dinilai dapat memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan, dan jika sebuah perusahaan memiliki rasio *Tobin's Q* yang tinggi maka perusahaan memiliki peluang investasi yang menarik serta memiliki keunggulan untuk bersaing (Ross et al 2015).

21.4 *Green Innovation*

Green innovation yang dikemukakan oleh Chen et al., (2006) merupakan perangkat keras atau perangkat lunak inovasi yang berkaitan dengan produk atau proses yang ramah lingkungan, termasuk penemuan yang berkaitan dengan penghematan energi, pencegahan polusi, daur ulang limbah, desain produk ramah lingkungan, atau manajemen lingkungan operasional. *Green innovation* merupakan cara yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan strategis dengan menggunakan teknologi, sistem, praktik, proses produksi yang baru untuk mengurangi keusakan lingkungan (Dewi & Rahmianingsih, 2020).

Green innovation merupakan teknologi, praktek, sistem, dan proses produksi yang baru digunakan untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan (Novitasari, 2022). *Green innovation* ini mendorong perusahaan untuk mengubah produksi limbah menjadi produk yang dapat digunakan yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi perusahaan, yang nantinya akan membantu perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai perusahaan (Fabiola & Khusnah, 2022).

Pengukuran *green innovation* pada penelitian ini menggunakan beberapa indikator diantaranya sebagai berikut (Agustia et al., 2019) :

- a. Proses produksi menggunakan teknologi baru untuk mengurangi energi, air, dan limbah.
- b. Produk menggunakan lebih sedikit zat yang tidak menimbulkan polusi atau berbahaya (bahan ramah lingkungan).
- c. Penggunaan kemasan produk yang ramah lingkungan (misalnya kertas dan plastik).
- d. Komponen atau bahan dalam produksi proses dapat didaur ulang atau direkondisi.

Masing - masing poin indikator tersebut diberikan nilai 1 jika perusahaan telah melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan indikator tersebut dan berikan nilai 0 apabila perusahaan tersebut tidak melakukannya (Agustia et al., 2019).

21.5 *Environmental Responsibility*

Environmental responsibility menurut Rizki & Hartanti, (2021) merupakan tanggung jawab perusahaan yang digunakan untuk menyelaraskan kegiatan perlindungan lingkungan dengan nilai – nilai. Sedangkan menurut (Holtbrügge & Dögl, 2012) *environmental responsibility* merupakan salah satu komponen CSR yang dianggap sebagai bentuk komitmen dan praktik perusahaan untuk mengadopsi tindakan yang bertanggung jawab untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan alam ke dalam operasi dan pengelolaan sehari-hari.

Praktik *environmental responsibility* akan berguna untuk membantu internalisasi dan eksternalitas ke pemerintah nasional dalam mencapai tujuan

sustainable development goals (SDG) sehingga mereka berkontribusi pada implementasi rencana lingkungan kerja dan menjadi sumber keunggulan kompetitif (Lloret, 2016). Selain memiliki potensi untuk pembangunan dimasa depan dan pembangunan berkelanjutan, *environmental responsibility* juga dapat digunakan untuk menarik dan mempengaruhi persepsi investor yang mana hal tersebut secara tidak langsung akan menguntungkan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini *environmental responsibility* diukur menggunakan *Content Analyze* berdasarkan alat *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4 dengan indikator sebanyak 34 item dari kategori lingkungan. Metode penghitungannya untuk setiap informasi pengungkapan akan diberi skor 1 jika diungkapkan, dan skor 0 jika tidak diungkapkan (Faih, 2019).

21.6 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diketahui dengan berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan tersebut akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Fitri Prasetyorini, 2013).

Perusahaan yang memiliki total aset besar akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor dan dari sudut pandang manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengontrol perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Prasetia et al., 2014). Menurut Prastuti Ni, (2016) ukuran

perusahaan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menilai kemungkinan kegagalan perusahaan seperti:

- a. Biaya kebangkrutan merupakan fungsi pembatas dari nilai perusahaan;
- b. Perusahaan besar umumnya lebih suka melakukan diversifikasi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil, dan menghindari kebangkrutan.

21.7 *Leverage*

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah *Leverage*. Menurut Rudangga & Sudiarta, (2016) *leverage* merupakan gambaran dari pemakaian utang oleh perusahaan yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan dari perusahaan tersebut jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut Sujarweni, (2017) rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (*financial leverage*), yang mana jika pengelolaan leverage baik maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016). Semakin kecil utang dalam perusahaan maka akan menarik para investor dalam memberikan pendanaan karena keuntungan perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai dividen dan hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Sutama & Lisa, 2018).

21.8 *Return on asset (ROA)*

Return on asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan berdasarkan total harta yang dimiliki, atau seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Profitabilitas rasio yang digunakan untuk memperkirakan nilai atau kinerja suatu saham adalah *Return on Assets (ROA)*. Menurut Hery, (2016) semakin tinggi pengembalian investasi semakin tinggi total pendapatan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ada pada total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian investasi maka semakin rendah total pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang ada pada total aset.

Para investor pada umumnya lebih tertarik terhadap keuntungan, karena dengan tingkat keuntungan yang tinggi, hal tersebut dapat menjadi perbandingan para investor dengan perusahaan lain. Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat yang dapat diterima, para investor membutuhkan *return on asset (ROA)* untuk menilai kemampuan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sofiani & Siregar, 2022).

21.9 Umur perusahaan (AGE)

Umur perusahaan (AGE) adalah waktu dimana mulai berdirinya perusahaan sampai dengan perusahaan tersebut beroperasi dimasa sekarang. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Semakin lama umur perusahaan, maka semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut (Yumiasih & Isbanah, 2017).

Perusahaan yang telah lama berdiri telah memiliki reputasi dan memiliki kemampuan untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan kualitas dalam produksi dari pengalamannya, sehingga perusahaan akan lebih mampu menghasilkan laba (Yunietha & Palupi, 2017), serta semakin lama berdirinya suatu perusahaan maka perusahaan semakin berpengalaman dalam meningkatkan kepercayaan investor, yang mana dengan tingginya tingkat kepercayaan para investor, nilai perusahaan akan meningkat (Gunawan & Juniarti, 2014).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Fabiola & Khusnah (2022) menggunakan variabel *green innovation* dan kinerja keuangan pada *competitive advantage* dan nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 37 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh negatif terhadap *Competitive Advantage*. *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. *Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Dewi & Rahmianingsih (2020) menggunakan variabel *green innovation* terhadap nilai perusahaan dengan *eco – efficiency* sebagai variabel mediasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap *eco – efficiency*, *eco – efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *eco – efficiency* tidak memediasi pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan.

Damas et al.,(2021) menggunakan variabel *eco-efficiency*, *green innovation*, dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai moderasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *green innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *carbon emission disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan memperkuat pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan tidak memoderasi pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan., dan kinerja lingkungan tidak memoderasi pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Rizki & Hartanti (2021) menggunakan variabel *environmental responsibility* dan *green innovation* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji regresi *pooledleast square* (PLS). jumlah sampel 399 laporan tahunan, laporan keberlanjutan dari perusahaan *public energy and mining* yang terdaftar di ASEAN-5 tahun 2017 dan 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tonay & Murwaningsari (2022) menggunakan variabel *green innovation* dan *green intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan

sebagai variabel moderasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 289 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green intellectual capita* secara simultan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan, *green innovation* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan memperlemah pengaruh *green intellectual capital* pada nilai perusahaan.

Mulyadi & Maulana (2022) menggunakan variabel inovasi hijau (GI) terhadap nilai perusahaan (FV) dengan akuntansi manajemen lingkungan (EMA) sebagai variabel intervening. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 30 perusahaan manufaktur dan sektor utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap *environmental management accounting*, *green innovation* tidak berpengaruh positif terhadap *firm value*, *environmental management accounting* berpengaruh positif terhadap *firm value*, dan *environmental management accounting* dapat memediasi pengaruh *green innovation* pada *firm value*.

Xie et al., (2022) menggunakan variabel *green innovation* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data panel yang tidak seimbang dari perusahaan yang terdaftar di China dengan polusi berat dari tahun 2008-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Novitasari (2022) menggunakan variabel *green innovation* terhadap *company value* dengan ukuran kantor akuntan publik BIG 4 sebagai variabel moderasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 69 perusahaan PROPER yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap *company value* dan ukuran kantor akuntan publik memoderasi pengaruh *green innovation* terhadap *company value*.

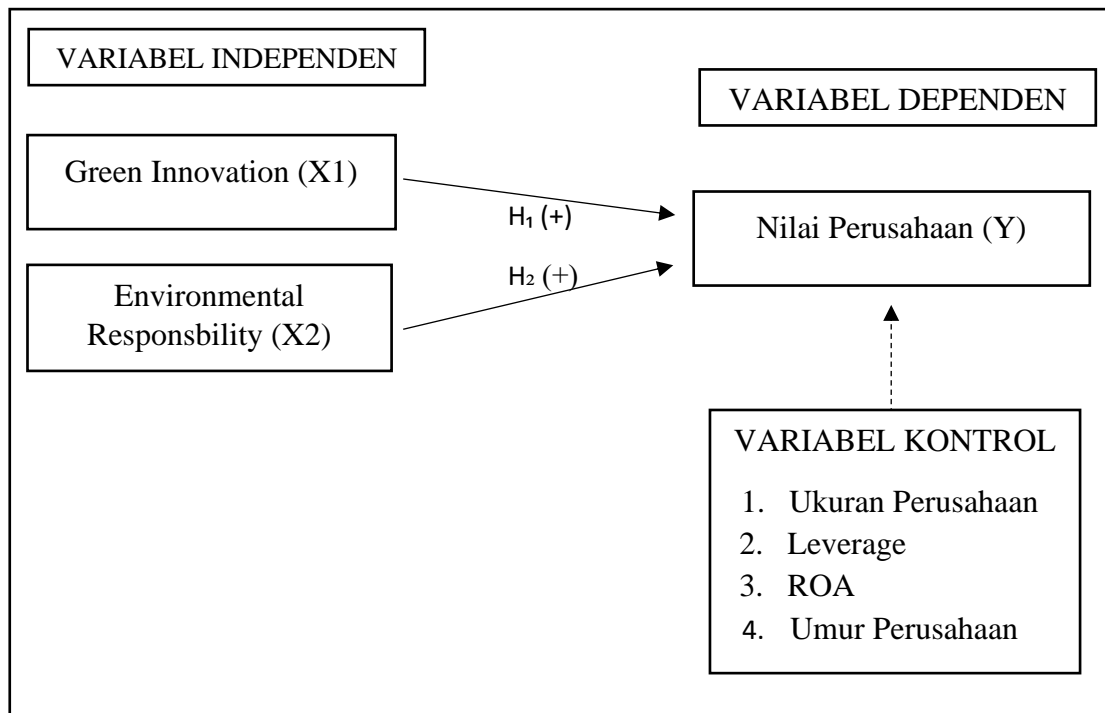
Pradianika (2016) menggunakan variabel pengungkapan pertanggungjawaban lingkungan dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 24 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban lingkungan, kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan proporsi dewan komisaris independen terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk menunjukkan arah bagi suatu penelitian agar penelitian dapat berjalan pada lingkup yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan atau digambarkan bagaimana pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari *green innovation* (X1) dan *environmental responsibility* (X2) terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (Y), dengan terdapat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, ROA, dan

umur perusahaan. Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 *Green Innovation*

Teori RBV merupakan teori yang menerangkan bahwa perusahaan dalam melakukan setiap kegiatan tidak hanya mementingkan kepentingan utamanya yaitu profit tetapi juga memaksimalkan nilai perusahaan dengan kegiatan diluar operasi perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang berupa inovasi (Rizki & Hartanti, 2021). *Green innovation* meningkatkan nilai perusahaan melalui penggunaan bahan baku dan energi yang efisien, menciptakan pasar baru, dan memanfaatkan keunggulan produk perusahaan yang ada. *Green innovation* dapat

digunakan sebagai alat untuk terus meningkatkan pangsa pasar dan dijadikan sebagai strategi yang proaktif, efektif, dan teratur dalam penerapannya, karena hal tersebut akan membuat perusahaan mencapai dan mempertahankan nilai perusahaan (Agustia et al., 2019).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Husnaini & Tjahjadi, (2021) yang menyatakan bahwa proses inovasi hijau berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berkaitan dengan proses penggunaan bahan baku, sumber daya yang ditunjukkan untuk mengurangi polusi dan menunjukkan bahwa perusahaan telah memperhatikan keberlanjutan sehingga investor bereaksi positif dalam peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian tersebut sama seperti penelitian yang dikaji oleh Rizki & Hartanti, (2021), Hong et al (2020), Agustia et al., (2019), Fabiola & Khusnah, (2022), dan Damas et al., (2021) yang menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana *green innovation* ini mendorong perusahaan untuk mengubah produksi limbah menjadi produk yang menguntungkan untuk meningkatkan nilai perusahaan, selain itu aspek lingkungan yang terkandung dalam strategi bisnis perusahaan membangkitkan minat investor dan menanamkan kepercayaan akan kelangsungan perusahaan dimasa depan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁ : *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 *Environmental Responsibility*

Teori stakeholder menurut Ghozali, I., & Chariri, (2014) dijelaskan bahwa perusahaan dalam melakukan kegiatan tidak hanya untuk kepentingannya sendiri, namun juga harus memberikan manfaat kepada pemangku kepentingannya. Semua pemangku kepentingannya memiliki hak untuk mendapatkan informasi berkaitan kegiatan perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka, salah satunya berkaitan dengan informasi *environmental responsibility* (Saputra, 2020). *Environmental responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan yang digunakan untuk menyelaraskan kegiatan perlindungan lingkungan dengan nilai – nilai (Rizki & Hartanti, 2021).

Besarnya informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan sangat berpengaruh terhadap pertimbangan investasi yang dilakukan oleh investor, karena pengungkapan informasi lingkungan yang baik akan lebih direspon positif oleh investor yang nantinya akan tercermin pada nilai perusahaan (Saputra, 2020).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lee et al., (2016) dan Velte, (2017) menyatakan bahwa dengan menggunakan kinerja ESG kegiatan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Melinda & Wardhani, (2020) yang juga menyimpulkan bahwa kegiatan lingkungan terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan ESG dimensi lingkungan yang terdiri dari tiga subkategori yaitu penggunaan sumber daya, emisi, dan inovasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan kinerja lingkungan yang baik maka akan mempunyai nilai perusahaan yang lebih tinggi, daripada perusahaan yang tidak mengungkapkan kinerja lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H2: *Environmental responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama bulan September sampai selesai, karena waktu itu digunakan untuk membuat skripsi sebagai salah satu tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini lebih menekankan analisis terhadap data – data yang berupa angka yang nantinya akan diolah dengan menghasilkan kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk mencari kebenaran suatu teori dengan metode pengolahan data statistik yang diukur menggunakan variabel penelitian yang dijelaskan dengan angka.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Indonesia dari 2019 – 2021. Berdasarkan website www.idx.co.id tercatat ada 396 perusahaan manufaktur.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2017), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penjelasan sampel

No.	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur di Indonesia 2019 – 2021.	396
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan informasi laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2019 – 2021	(54)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan berkelanjutan secara lengkap pada tahun 2019 – 2021.	(303)
4.	Perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2019 – 2021.	(9)
	Perusahaan yang masuk sampel	30
	Jumlah tahun pengamatan	3
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	90

Dari 396 perusahaan hanya 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode penelitian 3 tahun sehingga total datanya 90 laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2019 – 2022.

2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampel , yang mana purposive sampel ini merupakan pemilihan sampel yang didasarkan pada

tujuan dan target tertentu secara tidak acak, (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di Indonesia 2019 – 2021.
2. Perusahaan yang menyajikan informasi laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2019 – 2021
3. Perusahaan yang menyajikan laporan berkelanjutan secara lengkap pada tahun 2019 – 2021.
4. Perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2019 – 2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana sumbernya di dapat dengan melakukan pengumpulan dari laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id untuk mengakses laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur pada tahun 2019 - 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, dengan melakukan pengumpulan dari laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan yang menyediakan data terkait keuangan tentang *green innovation* dan *environmental responsibility* , selama periode penelitian dan data lain yang diperlukan. Selain itu juga menggunakan data pendukung yang didapat dari artikel atau literatur yang terdapat pembahasan yang relevan.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2017). Didalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel yang lain. Variabel independen ini disebut juga sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2017). Didalam penelitian ini variabel independennya adalah *green innovation* (X1) dan *environmental responsibility* (X2), serta menggunakan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

1.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bisa sebut dengan variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat didalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menurut Rudangga & Sudiarta, (2016) merupakan kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses sejak berdirinya perusahaan sampai dengan saat ini. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q, yang mana jika rasio ini semakin tinggi maka hal tersebut menunjukkan kepercayaan pasar pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan semakin tinggi, dan jika nilai Tobin's Q berada diatas satu maka sebuah perusahaan akan mendapatkan *rate off return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran investasi, namun jika kurang satu

maka perusahaan dianggap kurang memaksimalkan nilai pasar (Anni'Mah et al., 2020) . Adapun rumus Tobin's Q sebagai berikut:

$$\text{Rumus Tobins Q} = \frac{(\text{jumlah saham beredar} \times \text{closing price}) + \text{total hutang (DEBT)}}{\text{Total Aset (TA)}}$$

1.7.2 Variable Independen

Variable independen atau variabel bebas adalah varaibel yang memengaruhi variabel lainnya atau variabel dependen. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *green innovation* dan *environmental responsibility*.

1. *Green Innovation*

Green innovation merupakan inovasi perangkat keras atau perangkat lunak yang terkait dengan produk atau proses yang ramah lingkungan, termasuk inovasi dalam teknologi yang terlibat dalam penghematan energi, pencegahan polusi, daur ulang limbah, desain produk ramah lingkungan, atau pengelolaan lingkungan perusahaan (Chen et al., 2006). Melalui *green innovation* diharapkan dapat mengurangi polusi, meningkatkan produktivitas energi, mengurangi limbah, mendaur ulang, dan mengganti sumber daya terbatas dengan sumber daya berkelanjutan. Pengukuran *green innovation* pada penelitian ini menggunakan beberapa indikator diantaranya sebagai berikut (Agustia et al., 2019) :

- a. Proses produksi menggunakan teknologi baru untuk mengurangi energi, air, dan limbah.
- b. Produk menggunakan lebih sedikit zat yang tidak menimbulkan polusi atau berbahaya (bahan ramah lingkungan).

- c. Menggunakan kemasan produk yang ramah lingkungan (misalnya kertas dan plastik).
- d. Komponen atau bahan dalam produksi proses dapat didaur ulang atau direkondisi.

Masing – masing indikator tersebut diberikan nilai 1 apabila pelaku bisnis atau perusahaan telah melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan indikator tersebut dan berikan nilai 0 apabila perusahaan tersebut tidak melakukannya. Poin atas indikator yang didapat oleh tiap sampel dijumlahkan, kemudian dibagi oleh total poin seluruh indikator (Agustia et al., 2019).

$$GI = \frac{\text{Total nilai pengungkapan terkait green innovation}}{\text{Total nilai seluruh indikator}}$$

2. *Environmental Responsibility*.

Environmental responsibility merupakan salah satu komponen CSR yang dianggap sebagai bentuk komitmen dan praktik perusahaan untuk mengadopsi tindakan yang bertanggung jawab untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan alam ke dalam operasi dan pengelolaan sehari-hari (Holtbrügge & Dögl, 2012). *Environmental responsibility* diukur menggunakan *Content Analyze* berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4 dengan indikator sebanyak 34 item dari kategori lingkungan. Metode penghitungannya untuk masing - masing item pengungkapan akan diberi skor 1 jika diungkapkan, dan skor 0 jika tidak diungkapkan (Faih, 2019). Indeks pengungkapan pertanggungjawaban lingkungan diukur dengan skala rasio yaitu:

$$EI = \sum \frac{x_j}{n_j}$$

Keterangan :

$\sum x_j$ = Total nilai pengungkapan informasi terkait tanggung jawab lingkungan perusahaan J

N_j = Total nilai tanggung jawab lingkungan GRI

2.7.4 Variabel Kontrol

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (*size*) adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain – lain (Novari & Lestari, 2016). Semakin besar total harta maka semakin besar keuntungan perusahaan dan akan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan (Hidayat, 2019).

Dalam penelitian ini, penelitian perusahaan diukur dalam Log total asset, yang dirumuskan dengan :

$$\text{Size} = \text{Log Total aset.}$$

2. Leverage

Rasio leverage merupakan suatu alat untuk mengukur efisiensi penggunaan utang perusahaan, (Fitri Prasetyorini, 2013). *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pembiayaan eksternal (*financial leverage*), yang dengan pengelolaan utang yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016). Leverage yang tinggi menunjukkan risiko investasi yang tinggi dan leverage yang rendah akan menunjukkan risiko leverage yang rendah (Sambora et al., 2014).

Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER), karena metrik ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang dimilikinya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Rasyid, 2021). Dalam penelitian ini, penelitian leverage diukur dengan

$$\text{Lev} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

3. ROA

Return on asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas total harta yang dimiliki (Anwar, 2019). Menurut Sofiani & Siregar, (2022) *Return on Asset* perusahaan dapat diukur dengan menggunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

4. Umur Perusahaan (AGE)

Umur perusahaan (AGE) menunjukkan tingkat maturitas perusahaan yang dapat dilihat sejak berdirinya sampai dengan periode pengamatan. Perusahaan yang berumur panjang dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dan risiko lebih rendah dibandingkan perusahaan baru (Fuadi dan Yulianti, 2022). Dalam penelitian ini, variabel umur perusahaan (AGE) diukur dengan menggunakan :

$$\text{Age} = \text{Tahun penelitian} - \text{tahun perusahaan berdiri}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 10. Langkah – Langkah yang dilakukan yaitu:

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang di lihat melalui nilai minimum, maksimum, rata – rata (mean), dan standar deviasi, yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum (Ghozali dan Ratmono, 2017).

b. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terhadap tiga model pendekatan diantaranya sebagai berikut :

1. *Common Effect Model*

Common Effect dianggap paling sederhana dan sering disebut estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model ini tidak memperhitungkan dimensi individu atau waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu sama diseluruh waktu yang berbeda. Model ini hanya menggabungkan data time series dan data cross section dalam bentuk pool (kelompok). Estimasi yang digunakan yaitu metode kuadrat terkecil (*Pooled Least Square*) (Ghozali dan Ratmono, 2017).

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa ada efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat disesuaikan dengan perbedaan intersepnnya.

Oleh karena itu, dalam model *fixed effect* setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi menggunakan variabel *dummy*. Salah satu cara memperhatikan unit cross section pada model regresi data panel adalah dengan memperbolehkan nilai intersep berbeda – berbeda untuk setiap unit cross section tetapi masih mengasumsikan slope koefisien tetap (Ghozali dan Ratmono, 2017).

3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *fixed effect* model, efek spesifik dari setiap individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen kesalahan yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang diamati, model seperti ini disebut model *Random Effect Model* (REM), (Ghozali dan Ratmono, 2017).

c. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang diestimasi akan dipilih mana model yang paling cocok atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tahapan pengujian dimana data dijadikan alat untuk memilih model (CEM, FEM, atau REM), berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probability F signifikan, apabila nilai probability $F < 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM. Apabila

probability F signifikan $> 0,05$ maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan FEM.

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan *probability Chi-Square* dengan signifikan. Apabila nilai *Chi-Square* $< 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Apabila *Chi-Square* $> 0,05$ maka model REM lebih baik dibandingkan dengan FEM.

3. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk memilih model *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Uji ini dilakukan apabila dalam pengujian uji chow yang diterima adalah *Common Effect Model*.

d. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Tujuan dari Uji Normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan dengan uji statistik *Jarque-Bera Test*. *Jarque-Bera Test* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka data tersebut terdistribusi normal (Ghozali dan Ratmono, 2017)

2. Multikolinieritas

Tujuan dari Uji Multikolinieritas ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas. Indikasi terjadinya multikolinieritas, apabila koefisien korelasi diantara masing – masing variabel lebih besar dari 0,8 (Ghozali dan Ratmono, 2017).

3. Autokorelasi

Tujuan dari Uji Autokorelasi ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Breusch -Godfrey, dimana jika nilai probability $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi, sedangkan jika nilai probability $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018).

4. Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi agar terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali dan Ratmono, 2017). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

e. Analisis Model Regresi Data Panel

Didalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Model regresi data panel ini memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan arah hubungan dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Q = \beta_0 + \beta_1 GI + \beta_2 ER + \beta_3 SIZE + \beta_4 LEV + \beta_5 ROA + \beta_6 AGE + \varepsilon$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

GI = Green Innovation

ER = Environmental Responsibility

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = Leverage

ROA = Kinerja Keuangan

AGE = Umur Perusahaan

ε = Error⁴

f. Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan merupakan besaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi seluruh variabel bebas (independen) dapat menerangkan variabel terikat (dependen). Koefisien determinan berkisar antara 0 – 1. Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat begitu juga sebaliknya (Ghozali dan Ratmono, 2017).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F ini menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan baik atau tidak (Ghozali dan Ratmono, 2017). Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji F yaitu :

- a) Nilai signifikansi $F < 0,05$ atau koefisien hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak.
- b) Nilai signifikansi $F > 0,05$ atau koefisien hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka H_0 diterima.

g. Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu :

- a) Jika $\alpha < 0,05$,maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini terdiri dari 3 jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, variabel independen dalam penelitian ini yaitu *green innovation* dan *environmental responsibility*, variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan.

Data yang diteliti mengenai *green innovation*, *environmental responsibility* ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan dapat dilihat dilaporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur tahun 2019 – 2021 yang bisa di akses melalui website BEI (www.idx.co.id).

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang di lihat melalui nilai minimum, maksimum, rata – rata (mean), dan standar deviasi, yang telah dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum (Ghozali dan Ratmono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, *green innovation*,

environmental responsibility ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan. Gambaran umum mengenai variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	NP	GI	ER	SIZE	LEV	ROA	AGE
Mean	1.190111	0.636111	0.319444	3.052662	0.955667	0.074444	45.93333
Median	0.840000	0.750000	0.290000	7.725524	0.720000	0.050000	46.50000
Maximum	12.20000	1.000000	0.620000	9.010609	3.410000	0.410000	92.00000
Minimum	0.100000	0.250000	0.120000	3.172951	0.140000	0.010000	7.000000
Std. Dev.	1.660438	0.219041	0.122009	6.898877	0.744642	0.077476	19.51306
Skewness	4.324199	-0.388347	0.689306	2.566782	1.084522	2.419346	0.451570
Kurtosis	25.65675	2.389331	2.799959	9.127904	3.821104	9.349012	2.949972
Jarque-Bera	2205.462	3.660634	7.277212	239.6426	20.17111	238.9609	3.068118
Probability	0.000000	0.160363	0.026289	0.000000	0.000042	0.000000	0.215658
Sum	107.1100	57.25000	28.75000	2.747396	86.01000	6.700000	4134.000
Sum Sq. Dev.	245.3779	4.270139	1.324872	4.235911	49.34981	0.534222	33887.60
Observations	90	90	90	90	90	90	90

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 0,100000 dan nilai maksimum sebesar 12,20000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai nilai perusahaan berkisar antara 0,100000 hingga 12,20000. Nilai terendah dimiliki oleh PT

Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) pada tahun 2021 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,190111 dan standar deviasi sebesar 1,660438 nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif besar.

2. *Green Innovation*

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *green innovation* mempunyai nilai minimum 0,250000 dan nilai maksimum 1,000000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *green innovation* berkisar antara 0,250000 hingga 1,000000. Nilai terendah dimiliki oleh PT Toba Pulp Lestari Tbk. pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,636111 dan standar deviasi sebesar 0,219041, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

3. *Environmental Responsibility*

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Environmental Responsibility* mempunyai nilai minimum 0,120000 dan nilai maksimum 0,620000. Hal ini menunjukkan bahwa *environmental responsibility* berkisar antara 0,120000 hingga 0,620000. Nilai terendah dimiliki oleh PT Barito Pasific Tbk (BRPT) pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT BRMS (Bumi Resources Minerals Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata(mean) sebesar 0,319444 dan standar deviasi sebesar

0,122009. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada pada sampel relatif kecil.

4. Ukuran Perusahaan

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai minimum 3.172951 dan nilai maksimum 9.010609. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berkisar antara 3.172951 hingga 9.010609. Nilai terendah dimiliki oleh PT Merck Indonesia Tbk (MERK) pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada tahun 2020. Nilai rata-rata(mean) sebesar 3.052662 dan standar deviasi sebesar 6.898877. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada pada sampel relatif besar.

5. *Leverage*

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *leverage* mempunyai nilai minimum 0,140000 dan nilai maksimum 3,410000. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berkisar antara 0,140000 hingga 3,410000. Nilai terendah dimiliki oleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2021. Nilai rata-rata(mean) sebesar 0,955667 dan standar deviasi sebesar 0,744642. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada pada sampel relatif kecil.

6. *Return On Asset (ROA)*

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel ROA mempunyai nilai minimum 0,010000 dan nilai maksimum 0,410000. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berkisar antara 0,000000 hingga 0,410000. Nilai terendah dimiliki oleh PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) pada tahun 2021 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,072778 dan standar deviasi sebesar 0,078283. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada pada sampel relatif besar.

7. Umur Perusahaan

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel umur perusahaan mempunyai nilai minimum 7,000000 dan nilai maksimum 92,000000. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berkisar antara 7,000000 hingga 92,000000. Nilai terendah dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 45,93333 dan standar deviasi sebesar 19,51306. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada pada sampel relatif kecil.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model dilakukan untuk memilih model yang tepat diantara ketiga model, *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian dari model *common effect*:

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Model *Common Effect*

Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 06/13/23 Time: 08:45
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.461692	0.719995	0.641243	0.5231
GI	-0.418610	0.780399	-0.536406	0.5931
ER	-1.042635	1.370087	-0.760999	0.4488
SIZE	-3.098268	2.419440	-1.280572	0.2039
LEV	0.192708	0.230673	0.835415	0.4059
ROA	5.988099	2.385144	2.510581	0.0140
AGE	0.017352	0.009978	1.739004	0.0857
R-squared	0.239929	Mean dependent var		1.190111
Adjusted R-squared	0.184984	S.D. dependent var		1.660438
S.E. of regression	1.499014	Akaike info criterion		3.722079
Sum squared resid	186.5047	Schwarz criterion		3.916509
Log likelihood	-160.4936	Hannan-Quinn criter.		3.800485
F-statistic	4.366717	Durbin-Watson stat		0.153269
Prob(F-statistic)	0.000701			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Setelah melakukan uji *common effect*, selanjutnya melakukan uji *fixed effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian model *fixed effect*:

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 06/13/23 Time: 07:06
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.633411	4.857690	1.159689	0.2513
GI	-0.226845	2.502853	-0.090635	0.9281
ER	-0.449335	1.077984	-0.416829	0.6785

SIZE	3.349025	1.944149	0.172262	0.8639
LEV	-0.335400	0.423885	-0.791253	0.4323
ROA	6.564163	1.428053	4.596581	0.0000
AGE	-0.094239	0.099437	-0.947731	0.3475

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.942771	Mean dependent var	1.190111
Adjusted R-squared	0.905679	S.D. dependent var	1.660438
S.E. of regression	0.509950	Akaike info criterion	1.780167
Sum squared resid	14.04265	Schwarz criterion	2.780091
Log likelihood	-44.10750	Hannan-Quinn criter.	2.183395
F-statistic	25.41665	Durbin-Watson stat	1.908428
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Selanjutnya dilakukan pengujian model *random effect*, pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian model *random effect*:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Model *Random Effect*

Dependent Variable: NP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/13/23 Time: 08:48
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.532536	0.975620	0.545844	0.5866
GI	-0.395624	1.224682	-0.323042	0.7475
ER	-1.216121	0.769625	-1.580148	0.1179
SIZE	-2.091661	1.794323	-0.116571	0.9075
LEV	0.024933	0.285775	0.087246	0.9307
ROA	6.853037	1.333750	5.138171	0.0000
AGE	0.016882	0.015503	1.088953	0.2793

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	1.545164	0.9018
Idiosyncratic random	0.509950	0.0982

Weighted Statistics	
---------------------	--

R-squared	0.287496	Mean dependent var	0.222759
Adjusted R-squared	0.235990	S.D. dependent var	0.571193
S.E. of regression	0.499267	Sum squared resid	20.68919
F-statistic	5.581770	Durbin-Watson stat	1.327483
Prob(F-statistic)	0.000067		

Unweighted Statistics

R-squared	0.217964	Mean dependent var	1.190111
Sum squared resid	191.8942	Durbin-Watson stat	0.143123

Sumber : Output Eviews 10, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan estimasi model regresi data panel *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* maka langkah selanjutnya yaitu pemilihan model regresi data panel.

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect*. Jika probabilitas $F < 0,05$ maka model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan. Jika probabilitas $F > 0,05$ maka model *common effect* lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.868624	(29,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	232.772121	29	0.0000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil uji chow tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai F probability sebesar 0,0000 yang menunjukkan nilai F probability $0,0000 < 0,05$ maka model *fixed effect* lebih baik untuk digunakan.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih antara model *fixed effect* dan *random effect* model. Jika probabilitas $F < 0,05$ maka *fixed effect* model lebih tepat untuk digunakan. jika probabilitas $F > 0,05$ maka *random effect* model lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.558787	6	0.8618

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai probability sebesar 0,8618 yang artinya nilai probability $0,8618 > 0,05$ maka *Random Effect Model* yang lebih tepat untuk digunakan. Apabila pada uji chow dan uji hausman belum terpilih model yang sama dan belum menemukan model yang tepat untuk digunakan maka perlu melakukan Uji *Lagrange Multiplier*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Langrange Multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk memilih model *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Uji ini dilakukan apabila dalam pengujian uji chow yang diterima adalah *Common Effect Model*

Tabel 4.7
 Hasil *Lagrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 06/13/23 Time: 07:06
 Sample: 2019 2021
 Total panel observations: 90
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	68.89127 (0.0000)	1.325257 (0.2497)	70.21652 (0.0000)
Honda	8.300076 (0.0000)	-1.151198 (0.8752)	5.055020 (0.0000)
King-Wu	8.300076 (0.0000)	-1.151198 (0.8752)	0.994778 (0.1599)
GHM	-- --	-- --	68.89127 (0.0000)

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil uji chow tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dari hasil *both* diperoleh dari probabilitasnya sebesar 0,0000 menunjukkan angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih sesuai untuk digunakan.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

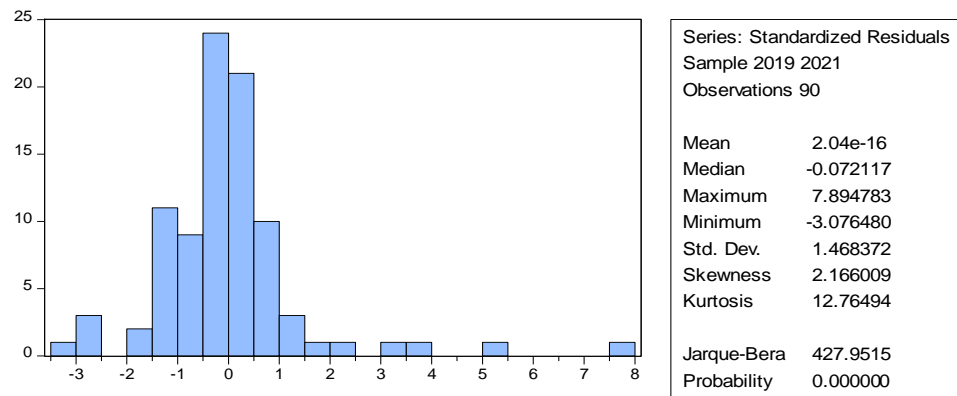
Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memenuhi persyaratan tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan

dengan uji statistik *Jarque-Bera Test*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka data tersebut terdistribusi normal (Ghozali dan Ratmono, 2017).

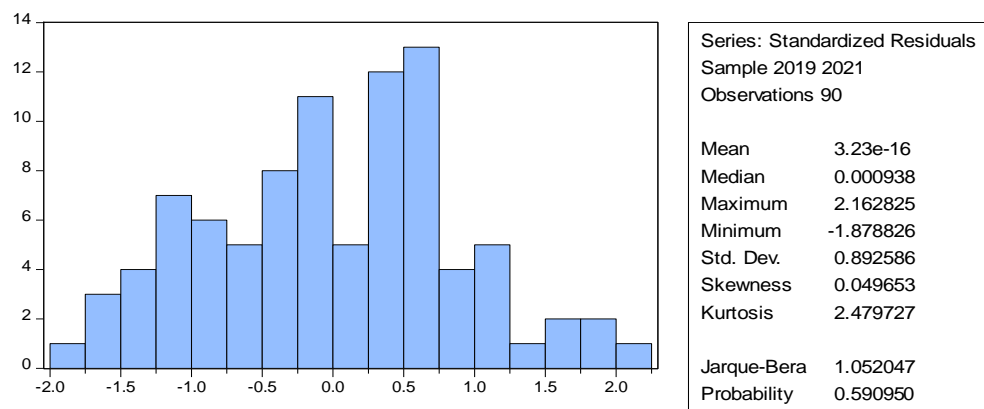
Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas dengan uji *jarque-bera* diperoleh probability sebesar $0,00000 < 0,05$ yang artinya hasil uji tersebut tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dengan cara mentransformasikan model ke dalam bentuk log (Arifin et al., 2022) dan diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Setelah Transportasi



Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas dengan uji jarque-bera diperoleh probability sebesar $0,590950 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari Uji Multikolinieritas ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas. Indikasi terjadinya multikolinieritas, apabila koefisien korelasi diantara masing – masing variabel lebih besar dari 0,8 (Ghozali dan Ratmono, 2017).

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

	GI	ER	SIZE	LEV	ROA	AGE
GI	1.000000	0.051211	0.075000	0.084427	0.206714	0.328776
ER	0.051211	1.000000	0.105793	-0.278399	-0.054633	0.048972
SIZE	0.075000	0.105793	1.000000	-0.160593	-0.091159	-0.214195
LEV	0.084427	-0.278399	-0.160593	1.000000	0.233536	0.164812
ROA	0.206714	-0.054633	-0.091159	0.233536	1.000000	0.483502
AGE	0.328776	0.048972	-0.214195	0.164812	0.483502	1.000000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan output hasil uji multikolinieritas tabel 4.10 diketahui bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian tidak terkena masalah multikolinieritas. Hal ini karena nilai matrik dari masing -masing variabel *green innovation*, *environmental responsibility* ukuran perusahaan, *leverage*, ROA, dan umur perusahaan kurang dari 0,8.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari Uji Autokorelasi ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Breusch-Godfrey*, dimana jika nilai probability $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi, sedangkan jika nilai probability $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018).

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	21.05648	Prob. F(2,81)	0.0000
Obs*R-squared	30.78608	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 09:20

Sample: 1 90

Included observations: 90

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.095696	0.591960	0.161659	0.8720
GI	0.094504	0.646015	0.146288	0.8841
ER	-0.081634	1.125412	-0.072537	0.9424
SIZE	6.759738	1.986834	0.034023	0.9729
LEV	-0.081884	0.195117	-0.419667	0.6758
ROA	2.753109	2.006757	1.371919	0.1739
AGE	-0.005612	0.008274	-0.678328	0.4995
RESID(-1)	0.666405	0.111878	5.956532	0.0000
RESID(-2)	-0.139979	0.113639	-1.231785	0.2216

R-squared	0.342068	Mean dependent var	1.33E-16
Adjusted R-squared	0.277087	S.D. dependent var	1.447604
S.E. of regression	1.230816	Akaike info criterion	3.347871
Sum squared resid	122.7075	Schwarz criterion	3.597852
Log likelihood	-141.6542	Hannan-Quinn criter.	3.448678
F-statistic	5.264119	Durbin-Watson stat	2.011818
Prob(F-statistic)	0.000026		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0,000 ($p > 0,05$) yang artinya di dalam model regresi terjadi autokorelasi.

Dari hasil tersebut maka dilakukan perbaikan untuk memperbaiki uji autokorelasi dengan cara menggunakan metode differensiasi tingkat satu, yakni dengan memasukkan persamaan $d(y) = c d(x)$ ke dalam windows *estimate equation* (Arifin et al., 2022). Setelah diperbaiki dengan metode differensiasi tingkat satu diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi Setelah di Transformasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.064484	Prob. F(2,80)	0.3497
Obs*R-squared	2.307080	Prob. Chi-Square(2)	0.3155

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 09:23

Sample: 2 90

Included observations: 89

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000137	0.146390	-0.000933	0.9993
D(GI)	0.057902	0.795924	0.072748	0.9422
D(ER)	0.066677	1.068565	0.062399	0.9504
D(SIZE)	-2.727552	2.478227	-0.011006	0.9912
D(LEV)	0.013726	0.250373	0.054822	0.9564
D(ROA)	0.203498	1.944086	0.104675	0.9169
D(AGE)	-0.000337	0.010760	-0.031361	0.9751
RESID(-1)	-0.064156	0.115938	-0.553364	0.5816
RESID(-2)	-0.152838	0.113333	-1.348573	0.1813
R-squared	0.025922	Mean dependent var		1.14E-16
Adjusted R-squared	-0.071486	S.D. dependent var		1.331363
S.E. of regression	1.378128	Akaike info criterion		3.574966
Sum squared resid	151.9389	Schwarz criterion		3.826626
Log likelihood	-150.0860	Hannan-Quinn criter.		3.676403
F-statistic	0.266121	Durbin-Watson stat		2.067848
Prob(F-statistic)	0.975028			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0,3155 ($p > 0,05$) yang artinya di dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi agar terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali dan Ratmono, 2017). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	10.95888	Prob. F(6,83)	0.0000
Obs*R-squared	39.78261	Prob. Chi-Square(6)	0.0000
Scaled explained SS	222.8053	Prob. Chi-Square(6)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 09:25

Sample: 1 90

Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.302291	2.809665	-0.819418	0.4149
GI	-0.713988	3.045379	-0.234450	0.8152
ER	-7.006424	5.346542	-1.310459	0.1937
SIZE	-8.772153	9.441477	-0.092911	0.9262
LEV	-0.330247	0.900165	-0.366874	0.7146
ROA	53.33991	9.307640	5.730766	0.0000
AGE	0.075760	0.038939	1.945604	0.0551

R-squared	0.442029	Mean dependent var	2.072274
Adjusted R-squared	0.401694	S.D. dependent var	7.562563
S.E. of regression	5.849662	Akaike info criterion	6.445231
Sum squared resid	2840.139	Schwarz criterion	6.639661
Log likelihood	-283.0354	Hannan-Quinn criter.	6.523637
F-statistic	10.95888	Durbin-Watson stat	1.275816
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil output pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini mengalami masalah heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada tabel, probabilitas dari masing-masing variabel independen $< 0,05$.

Salah satu cara untuk menghilangkan gejala heteroskedastisitas adalah dengan cara mentransformasikan model ke dalam bentuk log (Arifin et al., 2022) dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.14
Uji heteroskedastisitas Setelah di Transformasi

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	5.111189	Prob. F(6,83)	0.0002
Obs*R-squared	24.28179	Prob. Chi-Square(6)	0.0005
Scaled explained SS	26.94674	Prob. Chi-Square(6)	0.0001

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 09:30

Sample: 1 90

Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.226549	1.039209	1.180271	0.2413
LOG_GI	0.144929	0.155013	0.934945	0.3525
LOG_ER	-0.134617	0.170989	-0.787284	0.4334
LOG_SIZE	-0.039794	0.012445	-3.197672	0.0020
LOG_LEV	-0.168465	0.074948	-2.247748	0.0272
LOG_ROA	0.105769	0.071943	1.470180	0.1453
LOG_AGE	0.195891	0.154437	1.268425	0.2082

R-squared	0.269798	Mean dependent var	0.407512
Adjusted R-squared	0.217012	S.D. dependent var	0.662002
S.E. of regression	0.585783	Akaike info criterion	1.842852
Sum squared resid	28.48077	Schwarz criterion	2.037282
Log likelihood	-75.92834	Hannan-Quinn criter.	1.921257
F-statistic	5.111189	Durbin-Watson stat	0.816172
Prob(F-statistic)	0.000164		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari hasil output pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada tabel, probabilitas dari masing-masing variabel independen $> 0,05$.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *random effect model*, di uji chow dan uji hausman model yang terpilih yaitu *random effect model*.

Tabel 4.15
Hasil Uji *Random Effect Model*.

Dependent Variable: NP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/13/23 Time: 08:48
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.532536	0.975620	0.545844	0.5866
GI	-0.395624	1.224682	-0.323042	0.7475
ER	-1.216121	0.769625	-1.580148	0.1179
SIZE	-2.091661	1.794323	-0.116571	0.9075
LEV	0.024933	0.285775	0.087246	0.9307
ROA	6.853037	1.333750	5.138171	0.0000
AGE	0.016882	0.015503	1.088953	0.2793

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.545164	0.9018
Idiosyncratic random		0.509950	0.0982

Weighted Statistics			
R-squared	0.287496	Mean dependent var	0.222759
Adjusted R-squared	0.235990	S.D. dependent var	0.571193
S.E. of regression	0.499267	Sum squared resid	20.68919
F-statistic	5.581770	Durbin-Watson stat	1.327483
Prob(F-statistic)	0.000067		

Unweighted Statistics			
-----------------------	--	--	--

R-squared	0.217964	Mean dependent var	1.190111
Sum squared resid	191.8942	Durbin-Watson stat	0.143123

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel pengujian di atas dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$Q = 0,532 - 0,395GI - 1,216ER - 2.091SIZE + 0,024LEV + 6.853ROA - 0,016AGE + 0,712$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini sebesar 0,532. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,532 dan bernilai positif.
2. Nilai koefisien regresi variabel *green innovation* sebesar - 0,395. Artinya semakin tinggi *green innovation*, maka nilai perusahaan semakin rendah.
3. Nilai koefisien regresi variabel *environmental responsibility* sebesar -1,216. Artinya semakin tinggi *environmental responsibility* maka semakin rendah nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar - 2,091. Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan.
5. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 0,024. Artinya semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaan.
6. Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 6,853. Artinya semakin tinggi ROA maka semakin tinggi nilai perusahaan.
7. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar 0,016. Artinya semakin tinggi umur perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

4.2.6 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel variabel *green innovation*, *environmental responsibility* ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.287496	Mean dependent var	0.222759
Adjusted R-squared	0.235990	S.D. dependent var	0.571193
S.E. of regression	0.499267	Sum squared resid	20.68919
F-statistic	5.581770	Durbin-Watson stat	1.327483
Prob(F-statistic)	0.000067		

Sumber : Output Eviews, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0,235990, yang berarti bahwa variabel *green innovation*, *environmental responsibility* ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan mampu menerangkan variabel nilai perusahaan sebesar 23,59% sisanya 76,41% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F ini menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan baik atau tidak (Ghozali dan Ratmono, 2017). Model diterima apabila probabilitas < 0,05.

Tabel 4.17
Hasil Uji F

R-squared	0.287496	Mean dependent var	0.222759
Adjusted R-squared	0.235990	S.D. dependent var	0.571193
S.E. of regression	0.499267	Sum squared resid	20.68919
F-statistic	5.581770	Durbin-Watson stat	1.327483
Prob(F-statistic)	0.000067		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa probabilitas $f < 0,05$, yang artinya bahwa variabel *green innovation*, *environmental responsibility* ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017). Berdasarkan signifikansi terdapat kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.532536	0.975620	0.545844	0.5866
GI	-0.395624	1.224682	-0.323042	0.7475
ER	-1.216121	0.769625	-1.580148	0.1179
SIZE	-2.091661	1.794323	-0.116571	0.9075
LEV	0.024933	0.285775	0.087246	0.9307
ROA	6.853037	1.333750	5.138171	0.0000
AGE	0.016882	0.015503	1.088953	0.2793

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji t dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. *Green Innovation*

Hipotesis pertama (H1) adalah *green innovation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai t – hitung sebesar -0,323042 sementara nilai t – tabel sebesar 1,986979 yang berarti bahwa nilai t – hitung lebih kecil dari nilai t – tabel sebesar $(-0,323042 < 1,986979)$ selain itu juga terlihat dari nilai p-value sebesar 0,7475 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi -0,395624 maka dapat disimpulkan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak.

2. *Environmental Responsibility*

Hipotesis kedua (H2) adalah *environmental responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai t – hitung sebesar -1,580148 sementara nilai t – tabel sebesar 1,986979 yang berarti bahwa nilai t – hitung lebih besar dari nilai t – tabel sebesar $(-1,580148 < 1,986979)$ selain itu juga terlihat dari p-value sebesar 0,1179 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi -0,325355 maka dapat disimpulkan bahwa *environmental responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian analisis regresi diatas, menunjukkan hasil t – hitung untuk variabel *green innovation* adalah sebesar -0,323042 sementara nilai t – tabel sebesar

1,986979 yang berarti bahwa nilai t – hitung lebih kecil dari nilai t – tabel sebesar $(-0,323042 < 1,986979)$ selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,1179 yang lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,395624. Hal ini menunjukkan bahwa *green innovation* tidak memiliki nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *green innovation* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya hipotesis pertama (H2) ditolak.

Hal ini karena perusahaan dalam menerapkan *green innovation* hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan dan bukan sebagai faktor utama penilaian investor. Selain itu *green innovation* antar perusahaan juga berbeda dan memerlukan jenis sumber daya dan kompetisi yang berbeda sehingga belum mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan (Trisakti et al., 2023) dan menerapkan *green innovation* bukanlah tugas yang mudah, akan banyak biaya untuk mewujudkannya (Mulyadi & Maulana, 2022).

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Tonay & Murwaningsari, (2022) yang menyatakan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam menerapkan *green innovation* suatu perusahaan menggunakan teknik dan sistem yang harus diterapkan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan, yang mana hal tersebut melibatkan biaya yang tinggi dan tidak semua perusahaan telah menerapkan *green innovation*. Sehingga penelitian ini tidak mendukung teori RBV.

Penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki & Hartanti, (2021), Hong et al (2020), Agustia et al., (2019), Fabiola &

Khusnah, (2022), dan Damas et al., (2021) yang menyatakan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh *Environmental Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian analisis regresi diatas, menunjukkan hasil t – hitung untuk variabel *environmental responsibility* adalah sebesar -0,323042 sementara nilai t – tabel sebesar 1,986979 yang berarti bahwa nilai t – hitung lebih besar dari nilai t – tabel sebesar (-0,323042 < 1,986979) selain itu juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,7475 yang lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,395624. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *environmental responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis kedua (H2) ditolak.

Environmental responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun negatif, hal tersebut dapat disebabkan karena investor dalam menilai perusahaan tidak hanya mempertimbangkan informasi pengungkapan lingkungan, melainkan juga dari faktor lain seperti faktor *financial* perusahaan. Sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengungkapan lingkungan itu besar dan jika tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan akan menurunkan keuntungan dan menurunnya nilai perusahaan yang dapat dilihat pada harga saham. (Artamelia et al., 2021).

Dengan perusahaan mengungkapkan lingkungan namun pada laporan keuangannya tidak baik maka investor pun tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Investor biasanya berinvestasi untuk mendapatkan pengembalian saham yang tinggi, apabila perusahaan memiliki kinerja dan keuangan yang baik tetapi tidak melakukan pengungkapan lingkungan, maka

investor akan tetap membeli saham tersebut karena mereka melihat prospek kerja dari perusahaan tersebut bagus (Oktafiyanti, 2022).

Sehingga, hasil tersebut tidak sejalan dengan teori stakeholder karena dapat dikatakan bahwa informasi mengenai *environmental responsibility* tidak seberapa dilihat oleh investor, karena investor lebih memperhatikan dari segi keuangan. Tujuan utama para investor adalah untuk menghasilkan pengembalian saham.(Oktafiyanti, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mumtazah & Purwanto, (2020) yang menyatakan bahwa *environmental responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan tidak berdampak langsung pada lingkungan dan penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Rizki & Hartanti, (2021), Lee et al., (2016), Melinda & Wardhani, (2020), dan Velte, (2017) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan kinerja ESG aktivitas lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *green innovation* dan *environmental responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan, leverage, ROA, dan umur perusahaan sebagai variable kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Green innovation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021.
2. *Environmental responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang tidak mengalami rugi sehingga menjadikan sampel dari penelitian ini berjumlah sedikit.
2. Sedikitnya perusahaan yang membuat laporan berkelanjutan sehingga jumlah sampel yang diperoleh sedikit.
3. Nilai adjusted R-squared nya kecil hanya 23,59% hal ini menunjukkan masih banyak variabel lainnya yang bisa menjadi faktor penyebab atas adanya nilai perusahaan namun belum dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Penelitian ini tidak dapat menjawab hipotesis.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian seperti menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau bisa menambah tahun pengamatan, sehingga memperoleh sampel yang lebih banyak.
2. Peneliti yang melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah variabel independen.
3. Menggunakan faktor – faktor lain diluar penelitian ini, untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Amran, A., & Ooi, S. K. (2014). Sustainability reporting: Meeting stakeholder demands. *Strategic Direction*, 30(7), 38–41. <https://doi.org/10.1108/SD-03-2014-0035>
- Anni'Mah, H. F., Sumiati, A., & Susanti, S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 260–279.
- Anwar, M. (2019). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kencana.
- Arifin,, Diharto, Wijayanti, Yoga, Narulitasari, dan ligarkh. (n.d.). *MODUL PRAKTIKUM STATISTIK*. FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Artamelia, F. N., Surbakti, L. P., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(2), 870–884.
- Chen, Y. S., Lai, S. B., & Wen, C. T. (2006). The influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 67(4), 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation dan Eco-Efisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12, 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Dyah, & Kusumaningrum, R. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan

- Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 321–330.
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Inovation Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Media Mahardhika*, 295–304.
- Faih, A. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 13(2), 111–122. <https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/163>
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Fuadi, Yulianti, dan noor dan P. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS) (Edisi ke-4)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali dan Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, L., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Firm Risk, Size, dan Age Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review*, 2(1), 41–50. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1360/0>
- Hafiz, A. (2016). Dampak Izin Pertambangan Batubara Bagi Lingkungan Masyarakat Kelurahan Sempaja Timur Kecamatan. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 1651–1660.
- Hart, S. L & Dowell, G. (2013). *A Natural-Resource-Based View Of The Firm*. 20(4), 986–1014.
- Hery. (2016). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75.

<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>

- Holtbrügge, D., & Dögl, C. (2012). How international is corporate environmental responsibility? A literature review. *Journal of International Management*, 18(2), 180–195. <https://doi.org/10.1016/j.intman.2012.02.001>
- Husnaini, W., & Tjahjadi, B. (2021). Quality management, green innovation and firm value: Evidence from indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 255–262. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10282>
- Jatmiko, F. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Kemp, R., & Pearson, P. (2007). Final report MEI project about measuring eco-innovation. *UM Merit, Maastricht*, 32(3), 121–124.
- Lee, K. H., Cin, B. C., & Lee, E. Y. (2016). Environmental Responsibility and Firm Performance: The Application of an Environmental, Social and Governance Model. *Business Strategy and the Environment*, 25(1), 40–53. <https://doi.org/10.1002/bse.1855>
- Li, Z., Liao, G., & Albitar, K. (2020). Does corporate environmental responsibility engagement affect firm value? The mediating role of corporate innovation. *Business Strategy and the Environment*, 29(3), 1045–1055. <https://doi.org/10.1002/bse.2416>
- Lloret, A. (2016). Modeling corporate sustainability strategy. *Journal of Business Research*, 69(2), 418–425. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.06.047>
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). *The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia*. 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/s1571-038620200000027011>
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 271–284. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/view/1178/532>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real

- Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Novitasari, M. (2022). Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable. *Jurnal Sustainable*, 01(1), 84–103. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index%0D>
- Oktafiyanti, N. C. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Environmental Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur*. <https://www.bps.go.id/>
- Pradianika. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Lingkungan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 1–23.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Prastuti Ni, I. gede S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598.
- Pratama, I. G. B. angga, & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 5(2), 1338–1367.
- Renalita, P., & Tanjung, S. (2019). Analysis of the Effect of Economic Value Added and Other Fundamental. ... *of Academic Research in Accounting ...*, 5(September), 141–149. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6171>
- Rizki, T., & Hartanti, D. (2021). Environmental Responsibility, Green Innovation, Firm Value: Asean-5. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 464–476.
- Rosmita Rasyid, J. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Dividen & Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 366. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11662>
- Roza Mulyadi, & Maulana, R. (2022). Pengaruh Green Innovation Terhadap Firm Value Dengan Environmental Management Accounting Sebagai Variabel Intervening. *Accounting and Management Journal*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i2.3325>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.

- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108. <https://media.neliti.com/media/publications/80108-ID-pengaruh-leverage-dan-profitabilitas-ter.pdf>
- Saputra, M. F. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(02), 123–138.
- Sembiring, T. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(2), 97–103. <https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Terori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(1), 21–39.
- Tauringana, V., & Chithambo, L. (2015). The effect of DEFRA guidance on greenhouse gas disclosure. *British Accounting Review*, 47(4), 425–444. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.07.002>
- Testa, F., Gusmerottia, N. M., Corsini, F., Passetti, E., & Iraldo, F. (2016). Factors Affecting Environmental Management by Small and Micro Firms: The Importance of Entrepreneurs' Attitudes and Environmental Investment. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 23(6), 373–385. <https://doi.org/10.1002/csr.1382>
- Tonay, C., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Green Innovation dan Green Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2), 283–294. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i2.1484>

- Trisakti, J. E., Apriandi, D., Lastanti, H. S., Akuntansi, P. S., Innovation, G., Performance, F., Lingkungan, K., & Perusahaan, N. (2023). *APAKAH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN DAPAT*. 3(1), 1219–1228.
- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178. <https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>
- Wernerfelt. (1984). The re-source-based view of the firm. *Journal of Management Inquiry*, 21(1), 124. <https://doi.org/10.1177/1056492611436225>
- Xie, Z., Wang, J., & Zhao, G. (2022). Impact of Green Innovation on Firm Value: Evidence From Listed Companies in China's Heavy Pollution Industries. *Frontiers in Energy Research*, 9(January), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fenrg.2021.806926>
- Yumiasih, L., & Isbanah, Y. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5, 1–9.
- Yunietha, & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 292–303. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

LAMPIRAN

Lampiran 1

**DAFTAR PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2021
(Perusahaan Yang Masuk Sampel)**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.
2.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
3.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
4.	KBLF	Kalbe Farma Tbk.
5.	MERK	Merck Indonesia Tbk.
6.	PEHA	Phapros Tbk.
7.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Tbk.
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
9.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
10.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
13.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
14.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
15.	BRPT	Barito Pasific Tbk.
16.	TPIA	Chandra Indah Cayaha Tbk.
17.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
18.	ASII	Astra International Tbk.

Lanjutan lampiran 1

**DAFTAR PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2021
(Perusahaan Yang Masuk Sampel)**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
19.	PBRX	Pan Brothers Tbk.
20.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
21.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
22.	MDKA	Merdeka Copper Dold Tbk.
23.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
25.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
26.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27.	SSMS	Sawit Sumbernas Sarana Tbk.
28.	ASGR	Astra Graphia Tbk.
29.	UNTR	United Trcators Tbk.
30.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.

Lampiran 2

Global Reporting Initiative (GRI) G4 Kategori Lingkungan

Kategori Lingkungan		
Bahan	EN 1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN 2	Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN 3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN 4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN 5	Insensitas energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energ
Air	EN 7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN 8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN 10	Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN 11	Lokasi – lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dilaur kawasan lindung.
	EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati dikawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.
	EN 13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
	EN 14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.

Lampiran Lanjutan 2

Global Reporting Initiative (GRI) G4 Kategori Lingkungan

	Kategori Lingkungan	
Emisi	EN 15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN 16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
	EN 17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN 18	Insensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN 19	Pengurangan emisis gas rumah kaca (GRK)
	EN 20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN 21	NO _x , SO _x dan emisi udara signifikan lainnya.
Efluen dan Limbah	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN 23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN 24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN 25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, DAN VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN 26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari bahan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN 28	Presentase produk yang terjual dan kemasan yang direklamasi menurut kategori

Lampiran Lanjutan

Global Reporting Initiative (GRI) G4 Kategori Lingkungan

Kategori Lingkungan		
Kepatuhan	EN 29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total asset sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang – undang dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Lain – lain	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN 32	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN 33	Dampak lingkungan negative signifikan actual dan potensial dalam rantai pasokan dan Tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditanagi, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Lampiran 3: Data Mentah Penelitian Variabel Nilai Perusahaan

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (lembar)	Closing Price (Rp)	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Tobin's Q
1	ANTM	2019	2.403.076.473	840	12.061.488.555.000.000.000	30.194.907.730.000.000.000	0,40
		2020	2.403.076.473	1.935	12.690.063.970.000.000.000	31.729.512.995.000.000.000	0,40
		2021	2.403.076.473	2.250	12.079.056.000.000.000.000	32.916.154.000.000.000.000	0,37
2	BRMS	2019	1.881.485.536	52	2.678.481.901.464.390.000	8.648.505.030.894.000.000	0,31
		2020	1.912.725.385	83	1.430.807.349.335.000.000	8.295.762.262.060.000.000	0,17
		2021	2.114.227.592	116	1.438.536.921.046.680.000	13.989.964.184.533.300.000	0,10
3	BRPT	2019	89.015.998.170	1.510	61.534.555.828.000	99.843.028.935.000	1,96
		2020	93.388.796.190	1.100	66.747.652.790.000	108.461.173.275.000	1,56
		2021	93.747.218.044	855	70.980.798.044.000	131.867.691.219.000	1,15
4	INRU	2019	1.388.883.283	790	4.591.430.795.000	6.684.796.286.000	0,85
		2020	1.388.883.283	1.070	4.383.357.537.660	6.695.422.566.840	0,88
		2021	1.388.883.283	695	4.555.952.202.900	6.629.909.999.370	0,83
5	INTP	2019	3.681.231.699	19.025	4.627.488.000.000.000.000	27.707.749.000.000.000.000	0,17
		2020	3.681.231.699	14.475	5.168.424.000.000.000.000	27.344.672.000.000.000.000	0,19
		2021	3.681.231.699	12.100	5.515.150.000.000.000.000	26.136.114.000.000.000.000	0,21
6	MDKA	2019	21.897.591.650	1.070	5.935.849.982.147.000.000	13.223.370.218.863.000.000	0,45
		2020	21.897.591.650	2.430	5.161.880.137.092.570.000	13.112.110.925.056.400.000	0,39
		2021	22.904.850.815	3.890	7.122.838.115.201.620.000	18.244.251.437.197.600.000	0,39
7	SMCB	2019	7.662.900.000	1.180	12.584.886.000.000	19.567.498.000.000	1,11
		2020	7.662.900.000	1.440	13.171.946.000.000	20.738.125.000.000	1,17
		2021	9.019.381.973	1.690	10.309.519.000.000	21.491.716.000.000	1,19
8	SMGR	2019	5.931.520.000	12.000	45.915.143.000.000	79.807.067.000.000	1,47
		2020	5.931.520.000	12.425	42.352.909.000.000	78.006.244.000.000	1,49
		2021	5.931.520.000	7.250	36.721.357.000.000	76.504.240.000.000	1,04
9	TPIA	2019	17.833.520.260	10.375	23.495.751.221.190	47.975.318.623.110	4,35
		2020	17.833.520.260	9.075	25.139.627.318.190	50.689.837.372.470	3,69
		2021	21.627.886.273	7.325	29.471.141.908.950	71.246.023.070.600	2,64
10	WTON	2019	871.546.660.000	450	6.829.449.147.200.000.000	10.337.895.087.207.000.000	0,66
		2020	871.546.660.000	386	5.118.444.300.470.000.000	8.509.017.299.594.000.000	0,60
		2021	871.546.660.000	246	5.480.299.148.683.000.000	8.928.183.492.920.000.000	0,61
11	INCO	2019	9.936.338.720	3.640	3.904.987.515.000	30.888.695.136.000	1,30
		2020	9.936.338.720	5.100	4.132.727.880.000	32.507.056.952.000	1,69
		2021	9.936.338.720	4.680	4.543.415.457.000	35.289.728.388.000	1,45
12	ACES	2019	171.500.000.000	1.495	1.965.506.710.879.000	6.641.808.005.145.000	0,33
		2020	171.500.000.000	1.715	2.024.821.339.896.000	7.247.063.894.294.000	0,32
		2021	171.500.000.000	1.280	1.677.057.743.660.000	7.189.816.371.434.000	0,26
13	PBRX	2019	6.478.295.611	510	5.480.578.270.234.590.000	9.152.340.076.630.920.000	0,60
		2020	6.478.295.611	246	5.824.501.276.944.720.000	9.776.517.128.782.290.000	0,60
		2021	6.478.295.611	154	5.784.858.546.222.490.000	9.940.153.129.379.830.000	0,58
14	AMRT	2019	41.524.501.700	880	17.108.006.000.000	23.992.313.000.000	2,24

		2020	41.524.501.700	800	18.334.415.000.000	25.970.743.000.000	1,99
		2021	41.524.501.700	1.215	18.503.950.000.000	27.493.748.000.000	2,51
15	ANJT	2019	3.354.175.000	14.575	7.995.597.000.000	26.974.124.000.000	0,38
		2020	3.354.175.000	12.325	8.533.437.000.000	27.781.231.000.000	0,38
		2021	3.354.175.000	9.500	9.228.733.000.000	30.399.906.000.000	0,34
16	AALI	2019	1.924.688.333	1.670	261.784.845.240.000.000	1.393.079.542.074.000.000	1,34
		2020	1.924.688.333	1.785	305.958.833.204.000.000	1.566.673.828.068.000.000	1,16
		2021	1.924.688.333	1.880	310.020.233.374.000.000	1.697.387.196.209.000.000	0,91
17	CEKA	2019	148.750.000.000	1.535	14.754.081.000.000	26.650.895.000.000	0,19
		2020	148.750.000.000	1.465	14.539.790.000.000	25.951.760.000.000	0,20
		2021	148.750.000.000	1.720	15.486.946.000.000	28.589.656.000.000	0,18
18	JPFA	2019	11.726.575.201	1.485	1.726.822.000.000	10.225.322.000.000	1,23
		2020	11.726.575.201	1.375	1.636.456.000.000	10.922.788.000.000	1,22
		2021	11.726.575.201	1.185	1.678.676.000.000	11.851.182.000.000	1,25
19	LSIP	2019	6.819.964	16.133	1.474.019.000.000	2.907.425.000.000	0,17
		2020	6.819.964	9.517	1.474.019.000.000	2.907.425.000.000	0,15
		2021	6.819.964	8.183	1.822.860.000.000	2.922.017.000.000	0,14
20	MLBI	2019	2.107.000.000	845	7.776.637.385.000	11.845.204.657.000	12,20
		2020	2.107.000.000	1.250	7.905.143.639.000	12.775.930.059.000	7,40
		2021	2.107.000.000	990	7.743.102.311.000	13.850.610.076.000	6,52
21	UNVR	2019	7.630.000.000	42.000	15.367.509.000.000.000	20.649.371.000.000.000	0,76
		2020	38.150.000.000	7.350	15.597.264.000.000.000	20.534.632.000.000.000	0,77
		2021	38.150.000.000	4.110	14.747.263.000.000.000	19.068.532.000.000.000	0,78
22	WIIM	2019	2.099.873.760	168	266.351.031.079.000.000	1.299.521.608.556.000.000	0,20
		2020	2.099.873.760	540	428.590.166.019.000.000	1.614.442.007.528.000.000	0,27
		2021	2.099.873.760	428	572.784.572.607.000.000	1.891.169.731.202.000.000	0,30
23	KLBF	2019	468.751.221.100	1.620	3.559.144.386.553.000.000	20.264.726.862.584.000.000	0,18
		2020	468.751.221.100	1.480	4.288.218.173.294.000.000	22.564.300.317.374.000.000	0,19
		2021	468.751.221.100	1.615	4.400.757.363.148.000.000	25.666.635.156.271.000.000	0,17
24	MERK	2019	448.000.000	2.850	307.049.328.000	901.060.986.000	1,76
		2020	448.000.000	3.280	317.218.021.000	929.901.046.000	1,92
		2021	448.000.000	3.690	342.223.978.000	1.026.266.866.000	1,94
25	PEHA	2019	840.000.000	1.075	1.275.109.831.000	2.096.719.180.000	1,04
		2020	840.000.000	1.695	1.175.080.321.000	1.915.989.375.000	1,36
		2021	840.000.000	1.105	1.097.562.036.000	1.838.539.299.000	1,10
26	SIDO	2019	1.500.000	638	464.850.000.000	3.529.557.000.000	0,13
		2020	1.500.000	805	627.776.000.000	3.849.516.000.000	0,16
		2021	1.500.000	865	597.785.000.000	4.068.970.000.000	0,15
27	ASGR	2019	1.348.780.500	950	1.270.830.000.000	2.896.840.000.000	0,88
		2020	1.348.780.500	800	726.053.000.000	2.288.831.000.000	0,79
		2021	1.348.780.500	825	1.027.625.000.000	2.655.278.000.000	0,81
28	ASII	2019	40.483.553.140	6.925	165.195.000.000.000	351.958.000.000.000	1,27
		2020	40.483.553.140	6.025	142.749.000.000.000	338.203.000.000.000	1,14
		2021	40.483.553.140	5.700	151.696.000.000.000	367.311.000.000.000	1,04
29	IMPC	2019	483.350.000	1.050	1.092.845.023.431.000.000	2.501.132.856.219.000.000	0,44
		2020	483.350.000	1.325	1.231.192.233.990.000.000	2.697.100.062.756.000.000	0,46

		2021	483.350.000	2.550	1.184.949.828.309.000.000	2.861.498.208.364.000.000	0,41
30	UNTR	2019	3.730.135.136	21.525	50.603.301.000.000	111.713.375.000.000	1,17
		2020	3.730.135.136	26.600	36.653.823.000.000	99.800.963.000.000	1,36
		2021	3.730.135.136	22.150	40.738.599.000.000	112.561.356.000.000	1,10

Lampiran 4: Data Mentah Penelitian Variabel Green Innovation

No.	Perusahaan	Tahun	Score	Jumlah Indikator	GI
1	ANTM	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
2	BRMS	2019	2	4	0,5
		2020	2	4	0,5
		2021	2	4	0,5
3	BRPT	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
4	INRU	2019	1	4	0,25
		2020	1	4	0,25
		2021	1	4	0,25
5	INTP	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
6	MDKA	2019	2	4	0,5
		2020	2	4	0,5
		2021	2	4	0,5
7	SMCB	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
8	SMGR	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
9	TPIA	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
10	WTON	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
11	INCO	2019	2	4	0,5
		2020	2	4	0,5
		2021	2	4	0,5
12	ACES	2019	1	4	0,25
		2020	1	4	0,25
		2021	1	4	0,25
13	PBRX	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
14	AMRT	2019	1	4	0,25
		2020	1	4	0,25
		2021	1	4	0,25
15	AALI	2019	2	4	0,5
		2020	2	4	0,5

		2021	2	4	0,5
16	CEKA	2019	1	4	0,25
		2020	1	4	0,25
		2021	1	4	0,25
17	JPFA	2019	4	4	1
		2020	4	4	1
		2021	4	4	1
18	LSIP	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
19	MLBI	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
20	SSMS	2019	2	4	0,5
		2020	2	4	0,5
		2021	2	4	0,5
21	UNVR	2019	4	4	1
		2020	4	4	1
		2021	4	4	1
22	WIIM	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
23	KLBF	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
24	MERK	2019	2	4	0,5
		2020	2	4	0,5
		2021	2	4	0,5
25	PEHA	2019	2	4	0,5
		2020	2	4	0,5
		2021	2	4	0,5
26	SIDO	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
27	ASGR	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
28	ASII	2019	1	4	0,25
		2020	2	4	0,5
		2021	1	4	0,25
29	IMPC	2019	3	4	0,75
		2020	3	4	0,75
		2021	3	4	0,75
30	UNTR	2019	4	4	1
		2020	4	4	1
		2021	4	4	1

Lampiran 5: Data Mentah Penelitian Variabel *Environmental Responsibility*

No.	Perusahaan	Tahun	Score	Jumlah Indikator	ER
1	ANTM	2019	12	34	0,35
		2020	13	34	0,38
		2021	16	34	0,47
2	BRMS	2019	9	34	0,26
		2020	21	34	0,62
		2021	21	34	0,62
3	BRPT	2019	4	34	0,12
		2020	6	34	0,18
		2021	9	34	0,26
4	INRU	2019	5	34	0,15
		2020	8	34	0,24
		2021	9	34	0,26
5	INTP	2019	11	34	0,32
		2020	15	34	0,44
		2021	20	34	0,59
6	MDKA	2019	6	34	0,18
		2020	7	34	0,21
		2021	15	34	0,44
7	SMCB	2019	15	34	0,44
		2020	12	34	0,35
		2021	14	34	0,41
8	SMGR	2019	15	34	0,44
		2020	15	34	0,44
		2021	19	34	0,56
9	TPIA	2019	9	34	0,26
		2020	11	34	0,32
		2021	11	34	0,32
10	WTON	2019	9	34	0,26
		2020	7	34	0,21
		2021	10	34	0,29
11	INCO	2019	12	34	0,35
		2020	12	34	0,35
		2021	20	34	0,59
12	ACES	2019	6	34	0,18
		2020	6	34	0,18
		2021	9	34	0,26
13	PBRX	2019	8	34	0,24
		2020	15	34	0,44
		2021	17	34	0,50
14	AMRT	2019	5	34	0,15
		2020	6	34	0,18
		2021	6	34	0,18

15	AALI	2019	9	34	0,26
		2020	10	34	0,29
		2021	12	34	0,35
16	CEKA	2019	16	34	0,47
		2020	16	34	0,47
		2021	17	34	0,50
17	JPFA	2019	9	34	0,26
		2020	16	34	0,47
		2021	18	34	0,53
18	LSIP	2019	4	34	0,12
		2020	4	34	0,12
		2021	7	34	0,21
19	MLBI	2019	8	34	0,24
		2020	7	34	0,21
		2021	12	34	0,35
20	SSMS	2019	8	34	0,24
		2020	8	34	0,24
		2021	15	34	0,44
21	UNVR	2019	8	34	0,24
		2020	10	34	0,29
		2021	9	34	0,26
22	WIIM	2019	10	34	0,29
		2020	11	34	0,32
		2021	11	34	0,32
23	KLBF	2019	7	34	0,21
		2020	13	34	0,38
		2021	11	34	0,32
24	MERK	2019	16	34	0,47
		2020	13	34	0,38
		2021	20	34	0,59
25	PEHA	2019	10	34	0,29
		2020	10	34	0,29
		2021	11	34	0,32
26	SIDO	2019	9	34	0,26
		2020	13	34	0,38
		2021	13	34	0,38
27	ASGR	2019	7	34	0,21
		2020	8	34	0,24
		2021	8	34	0,24
28	ASII	2019	7	34	0,21
		2020	9	34	0,26
		2021	9	34	0,26
29	IMPC	2019	6	34	0,18
		2020	10	34	0,29
		2021	12	34	0,35
30	UNTR	2019	8	34	0,24

		2020	9	34	0,26
		2021	9	34	0,26

Lampiran 6: Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan

No.	Perusahaan	Tahun	Total Aset (Rp)	Size = Log Total Aset
1	ANTM	2019	30.194.907.730.000.000.000	19,47993371
		2020	31.729.512.995.000.000.000	19,50146341
		2021	32.916.154.000.000.000.000	16,51740909
2	BRMS	2019	8.648.505.030.894.000.000	18,93694104
		2020	8.295.762.262.060.000.000	18,9188563
		2021	13.989.964.184.533.300.000	19,1458166
3	BRPT	2019	99.843.028.935.000	13,99931775
		2020	108.461.173.275.000	14,0352743
		2021	131.867.691.219.000	14,1201384
4	INRU	2019	6.684.796.286.000	12,82508818
		2020	6.695.422.566.840	12,82577799
		2021	6.629.909.999.370	12,82150763
5	INTP	2019	27.707.749.000.000.000	16,44260124
		2020	27.344.672.000.000.000	16,43687272
		2021	26.136.114.000.000.000	16,41724102
6	MDKA	2019	13.223.370.218.863.000.000	19,12134216
		2020	13.112.110.925.056.400.000	19,11767261
		2021	18.244.251.437.197.600.000	19,26112605
7	SMCB	2019	19.567.498.000.000	13,2915353
		2020	20.738.125.000.000	13,31676949
		2021	21.491.716.000.000	13,33227109
8	SMGR	2019	79.807.067.000.000	13,90204135
		2020	78.006.244.000.000	13,89212937
		2021	76.504.240.000.000	13,88368551
9	TPIA	2019	47.975.318.623.110	13,68101787
		2020	50.689.837.372.470	13,7049209
		2021	71.246.023.070.600	13,85276063
10	WTON	2019	10.337.895.087.207.000.000	19,01443212
		2020	8.509.017.299.594.000.000	18,92987941
		2021	8.928.183.492.920.000.000	18,95076311
11	INCO	2019	30.888.695.136.000	13,48979956
		2020	32.507.056.952.000	13,51197765
		2021	35.289.728.388.000	13,54764832
12	ACES	2019	6.641.808.005.145.000	15,82228632
		2020	7.247.063.894.294.000	15,86016209
		2021	7.189.816.371.434.000	15,8567178
13	PBRX	2019	9.152.340.076.630.920.000	18,96153215
		2020	9.776.517.128.782.290.000	18,99018417
		2021	9.940.153.129.379.830.000	18,99739307
14	AMRT	2019	23.992.313.000.000	13,38007212
		2020	25.970.743.000.000	13,41448437
		2021	27.493.748.000.000	13,43923395
15	AALI	2019	26.974.124.000.000	13,43094735

		2020	27.781.231.000.000	13,44375149
		2021	30.399.906.000.000	13,48287224
16	CEKA	2019	1.393.079.542.074.000.000	18,14397591
		2020	1.566.673.828.068.000.000	18,19497859
		2021	1.697.387.196.209.000.000	18,22978092
17	JPFA	2019	26.650.895.000.000	13,4257118
		2020	25.951.760.000.000	13,41416682
		2021	28.589.656.000.000	13,45620893
18	LSIP	2019	10.225.322.000.000	13,00967699
		2020	10.922.788.000.000	13,0383335
		2021	11.851.182.000.000	13,07376167
19	MLBI	2019	2.907.425.000.000	12,46350852
		2020	2.907.425.000.000	12,46350852
		2021	2.922.017.000.000	12,46568274
20	SSMS	2019	11.845.204.657.000	13,07354257
		2020	12.775.930.059.000	13,10639253
		2021	13.850.610.076.000	13,1414689
21	UNVR	2019	20.649.371.000.000.000	16,31490683
		2020	20.534.632.000.000.000	16,31248692
		2021	19.068.532.000.000.000	16,28031726
22	WIIM	2019	1.299.521.608.556.000.000	18,11378351
		2020	1.614.442.007.528.000.000	18,20802245
		2021	1.891.169.731.202.000.000	18,27673051
23	KLBF	2019	20.264.726.862.584.000.000	19,30674075
		2020	22.564.300.317.374.000.000	19,35342187
		2021	25.666.635.156.271.000.000	19,40936894
24	MERK	2019	901.060.986.000	11,95475419
		2020	929.901.046.000	11,96843674
		2021	1.026.266.866.000	12,01126031
25	PEHA	2019	2.096.719.180.000	12,32154027
		2020	1.915.989.375.000	12,2823931
		2021	1.838.539.299.000	12,26447292
26	SIDO	2019	3.529.557.000.000	12,5477202
		2020	3.849.516.000.000	12,58540613
		2021	4.068.970.000.000	12,60948449
27	ASGR	2019	2.896.840.000.000	12,46192451
		2020	2.288.831.000.000	12,35961373
		2021	2.655.278.000.000	12,42411
28	ASII	2019	351.958.000.000.000	14,54649084
		2020	338.203.000.000.000	14,52917746
		2021	367.311.000.000.000	14,56503393
29	IMPC	2019	2.501.132.856.219.000.000	18,39813676
		2020	2.697.100.062.756	12,43089706
		2021	2.861.498.208.364	12,45659348
30	UNTR	2019	111.713.375.000.000	14,04810517
		2020	99.800.963.000.000	13,99913473
		2021	112.561.356.000.000	14,05138932

Lampiran 7: Data Mentah Variabel Leverage

No.	Kode	Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Ekuitas (Rp)	Leverage
1	ANTM	2019	12.061.488.555.000.000.000	18.133.419.175.000.000.000	0,67
		2020	12.690.063.970.000.000.000	19.039.449.025.000.000.000	0,67
		2021	12.079.056.000.000.000.000	20.837.098.000.000.000.000	0,58
2	BRMS	2019	2.678.481.901.464.390.000	7.233.026.277.532.950.000	0,37
		2020	1.430.807.349.335.000.000	6.864.954.912.725.000.000	0,21
		2021	1.438.536.921.046.680.000	6.967.585.008.037.220.000	0,21
3	BRPT	2019	61.534.555.828.000	38.308.473.107.000	1,61
		2020	66.747.652.790.000	41.623.304.905.000	1,60
		2021	70.980.798.044.000	60.886.893.175.000	1,17
4	INRU	2019	4.591.430.795.000	2.093.365.491.000	2,19
		2020	4.383.357.537.660	2.170.351.993.710	2,02
		2021	4.555.952.202.900	2.217.318.539.940	2,05
5	INTP	2019	4.627.488.000.000.000	23.080.261.000.000.000	0,20
		2020	5.168.424.000.000.000	22.176.248.000.000.000	0,23
		2021	5.515.150.000.000.000	20.620.964.000.000.000	0,27
6	MDKA	2019	5.935.849.982.147.000.000	7.287.520.236.716.000.000	0,81
		2020	5.161.880.137.092.570.000	7.950.230.787.963.810.000	0,65
		2021	7.122.838.115.201.620.000	11.121.413.321.996.000.000	0,64
7	SMCB	2019	12.584.886.000.000	6.982.612.000.000	1,80
		2020	13.171.946.000.000	7.566.179.000.000	1,74
		2021	10.309.519.000.000	11.182.197.000.000	0,92
8	SMGR	2019	45.915.143.000.000	33.891.924.000.000	1,35
		2020	42.352.909.000.000	35.653.335.000.000	1,19
		2021	36.721.357.000.000	39.782.883.000.000	0,92
9	TPIA	2019	23.495.751.221.190	24.479.567.401.920	0,96
		2020	25.139.627.318.190	25.550.210.054.280	0,98
		2021	29.471.141.908.950	41.774.881.161.650	0,71
10	WTON	2019	6.829.449.147.200.000.000	3.508.445.940.007.000.000	1,95
		2020	5.118.444.300.470.000.000	3.390.572.999.124.000.000	1,51
		2021	5.480.299.148.683.000.000	3.447.884.344.237.000.000	1,59
11	INCO	2019	3.904.987.515.000	26.983.707.621.000	0,14
		2020	4.132.727.880.000	28.374.329.072.000	0,15
		2021	4.543.415.457.000	30.746.312.931.000	0,15
12	ACES	2019	1.965.506.710.879.000	4.742.494.275.864.000	0,41
		2020	2.024.821.339.896.000	5.222.242.554.398.000	0,39
		2021	1.677.057.743.660.000	5.512.758.627.774.000	0,30
13	PBRX	2019	5.480.578.270.234.590.000	3.671.761.806.396.330.000	1,49
		2020	5.824.501.276.944.720.000	3.952.015.851.837.570.000	1,47
		2021	5.784.858.546.222.490.000	4.155.294.583.157.340.000	1,39
14	AMRT	2019	17.108.006.000.000	6.884.307.000.000	2,49
		2020	18.334.415.000.000	7.636.328.000.000	2,40
		2021	18.503.950.000.000	8.989.798.000.000	2,06
15	AALI	2019	7.995.597.000.000	18.978.527.000.000	0,42
		2020	8.533.437.000.000	19.247.794.000.000	0,44
		2021	9.228.733.000.000	21.171.173.000.000	0,44

16	CEKA	2019	261.784.845.240.000.000	1.131.294.696.834.000.000	0,23
		2020	305.958.833.204.000.000	1.260.714.994.864.000.000	0,24
		2021	310.020.233.374.000.000	1.387.366.962.835.000.000	0,22
17	JPFA	2019	14.754.081.000.000	11.448.168.000.000	1,29
		2020	14.539.790.000.000	11.441.970.000.000	1,27
		2021	15.486.946.000.000	13.102.710.000.000	1,18
18	LSIP	2019	1.726.822.000.000	8.498.500.000.000	0,20
		2020	1.636.456.000.000	9.286.332.000.000	0,18
		2021	1.678.676.000.000	10.172.506.000.000	0,17
19	MLBI	2019	1.474.019.000.000	1.146.007.000.000	1,29
		2020	1.474.019.000.000	1.433.406.000.000	1,03
		2021	1.822.860.000.000	1.099.157.000.000	1,66
20	SSMS	2019	7.776.637.385.000	4.068.567.272.000	1,91
		2020	7.905.143.639.000	4.870.786.420.000	1,62
		2021	7.743.102.311.000	6.107.507.765.000	1,27
21	UNVR	2019	15.367.509.000.000.000	5.281.862.000.000.000	2,91
		2020	15.597.264.000.000.000	4.937.368.000.000.000	3,16
		2021	14.747.263.000.000.000	4.321.269.000.000.000	3,41
22	WIIM	2019	266.351.031.079.000.000	1.033.170.577.477.000.000	0,26
		2020	428.590.166.019.000.000	1.185.851.841.509.000.000	0,36
		2021	572.784.572.607.000.000	1.318.385.158.595.000.000	0,43
23	KLBF	2019	3.559.144.386.553.000.000	16.705.582.476.031.000.000	0,21
		2020	4.288.218.173.294.000.000	18.276.082.144.080.000.000	0,23
		2021	4.400.757.363.148.000.000	21.265.877.793.123.000.000	0,21
24	MERK	2019	307.049.328.000	594.011.658.000	0,52
		2020	317.218.021.000	612.683.025.000	0,52
		2021	342.223.978.000	684.043.788.000	0,50
25	PEHA	2019	1.275.109.831.000	821.609.349.000	1,55
		2020	1.175.080.321.000	740.909.054.000	1,59
		2021	1.097.562.036.000	740.977.263.000	1,48
26	SIDO	2019	464.850.000.000	3.064.707.000.000	0,15
		2020	627.776.000.000	3.221.740.000.000	0,19
		2021	597.785.000.000	3.471.185.000.000	0,17
27	ASGR	2019	1.270.830.000.000	1.626.010.000.000	0,78
		2020	726.053.000.000	1.562.778.000.000	0,46
		2021	1.027.625.000.000	1.627.653.000.000	0,63
28	ASII	2019	165.195.000.000.000	186.763.000.000.000	0,88
		2020	142.749.000.000.000	195.454.000.000.000	0,73
		2021	151.696.000.000.000	215.615.000.000.000	0,70
29	IMPC	2019	1.092.845.023.431.000.000	1.408.287.832.788.000.000	0,78
		2020	1.231.192.233.990.000.000	1.465.907.828.766.000.000	0,84
		2021	1.184.949.828.309.000.000	1.676.548.380.055.000.000	0,71
30	UNTR	2019	50.603.301.000.000	61.110.074.000.000	0,83
		2020	36.653.823.000.000	63.147.140.000.000	0,58
		2021	40.738.599.000.000	71.822.757.000.000	0,57

Lampiran 8: Data Mentah Variabel ROA

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
1	ANTM	2019	193.852.031.000.000.000	30.194.907.730.000.000.000	0,01
		2020	1.149.353.693.000.000.000	31.729.512.995.000.000.000	0,04
		2021	1.861.740.000.000.000	32.916.154.000.000.000	0,06
2	BRMS	2019	17.580.954.872.250.000	8.648.505.030.894.000.000	0,02
		2020	56.958.937.945.000.000	8.295.762.262.060.000.000	0,01
		2021	995.726.405.529.450.000	13.989.964.184.533.300.000	0,07
3	BRPT	2019	1.909.719.380.000	99.843.028.935.000	0,02
		2020	1.994.207.215.000	108.461.173.275.000	0,02
		2021	4.223.723.883.000	131.867.691.219.000	0,03
4	INRU	2019	270.513.460.000	6.684.796.286.000	0,04
		2020	52.879.682.490	6.695.422.566.840	0,01
		2021	9.945.499.970	6.629.909.999.370	0,02
5	INTP	2019	1.835.305.000.000.000	27.707.749.000.000.000	0,07
		2020	1.806.337.000.000.000	27.344.672.000.000.000	0,07
		2021	1.788.496.000.000.000	26.136.114.000.000.000	0,07
6	MDKA	2019	962.695.030.353.000.000	13.223.370.218.863.000.000	0,07
		2020	407.517.477.631.830.000	13.112.110.925.056.400.000	0,03
		2021	33.386.800.000.000	18.244.251.437.197.600.000	0,03
7	SMCB	2019	499.052.000.000	19.567.498.000.000	0,03
		2020	650.988.000.000	20.738.125.000.000	0,03
		2021	720.933.000.000	21.491.716.000.000	0,03
8	SMGR	2019	2.371.233.000.000	79.807.067.000.000	0,03
		2020	2.674.343.000.000	78.006.244.000.000	0,03
		2021	2.082.347.000.000	76.504.240.000.000	0,03
9	TPIA	2019	10.059.424.183.470	47.975.318.623.110	0,21
		2020	727.000.425.420	50.689.837.372.470	0,01
		2021	2.168.946.596.040	71.246.023.070.600	0,03
10	WTON	2019	510.711.733.403.000.000	10.337.895.087.207.000.000	0,05
		2020	123.147.079.420.000.000	8.509.017.299.594.000.000	0,01
		2021	81.433.957.569.000.000	8.928.183.492.920.000.000	0,01
11	INCO	2019	797.687.800.000	30.888.695.136.000	0,03
		2020	1.163.110.036.000	32.507.056.952.000	0,04
		2021	2.366.088.987.000	35.289.728.388.000	0,07
12	ACES	2019	1.036.610.556.510.000	6.641.808.005.145.000	0,16
		2020	731.310.571.351.000	7.247.063.894.294.000	0,10
		2021	718.802.339.551.000	7.189.816.371.434.000	0,10
13	PBRX	2019	237.025.315.251.420.000	9.152.340.076.630.920.000	0,03
		2020	273.173.336.641.140.000	9.776.517.128.782.290.000	0,03
		2021	219.796.434.015.620.000	9.940.153.129.379.830.000	0,02
14	AMRT	2019	1.138.888.000.000	23.992.313.000.000	0,05
		2020	1.088.477.000.000	25.970.743.000.000	0,04
		2021	1.988.750.000.000	27.493.748.000.000	0,07
15	AALI	2019	243.629.000.000	26.974.124.000.000	0,01
		2020	893.779.000.000	27.781.231.000.000	0,03
		2021	2.067.362.000.000	30.399.906.000.000	0,07

16	CEKA	2019	215.459.200.242.000.000	1.393.079.542.074.000.000	0,15
		2020	181.812.593.992.000.000	1.566.673.828.068.000.000	0,12
		2021	187.066.990.085.000.000	1.697.387.196.209.000.000	0,11
17	JPFA	2019	1.883.857.000.000	26.650.895.000.000	0,07
		2020	1.002.376.000.000	25.951.760.000.000	0,04
		2021	2.130.896.000.000	28.589.656.000.000	0,07
18	LSIP	2019	252.630.000.000	10.225.322.000.000	0,02
		2020	695.490.000.000	10.922.788.000.000	0,06
		2021	990.445.000.000	11.851.182.000.000	0,08
19	MLBI	2019	1.206.059.000.000	2.907.425.000.000	0,41
		2020	285.617.000.000	2.907.425.000.000	0,10
		2021	665.850.000.000	2.922.017.000.000	0,23
20	SSMS	2019	12.081.959.000	11.845.204.657.000	0,01
		2020	580.854.940.000	12.775.930.059.000	0,05
		2021	1.526.870.874.000	13.850.610.076.000	0,11
21	UNVR	2019	7.392.837.000.000.000	20.649.371.000.000.000	0,36
		2020	7.163.536.000.000.000	20.534.632.000.000.000	0,35
		2021	5.758.148.000.000.000	19.068.532.000.000.000	0,30
22	WIIM	2019	27.328.091.481.000.000	1.299.521.608.556.000.000	0,02
		2020	172.506.562.986.000.000	1.614.442.007.528.000.000	0,11
		2021	176.877.010.231.000.000	1.891.169.731.202.000.000	0,09
23	KLBF	2019	2.537.601.823.645.000.000	20.264.726.862.584.000.000	0,13
		2020	2.799.622.515.814.000.000	22.564.300.317.374.000.000	0,12
		2021	3.232.007.683.281.000.000	25.666.635.156.271.000.000	0,13
24	MERK	2019	78.256.797.000	901.060.986.000	0,09
		2020	71.902.263.000	929.901.046.000	0,08
		2021	131.660.834.000	1.026.266.866.000	0,13
25	PEHA	2019	102.310.124.000	2.096.719.180.000	0,05
		2020	48.665.150.000	1.915.989.375.000	0,03
		2021	11.296.951.000	1.838.539.299.000	0,01
26	SIDO	2019	807.689.000.000	3.529.557.000.000	0,23
		2020	93.401.600.000	3.849.516.000.000	0,02
		2021	126.089.800.000	4.068.970.000.000	0,03
27	ASGR	2019	250.992.000.000	2.896.840.000.000	0,09
		2020	47.783.000.000	2.288.831.000.000	0,02
		2021	87.311.000.000	2.655.278.000.000	0,03
28	ASII	2019	26.621.000.000.000	351.958.000.000.000	0,08
		2020	18.571.000.000.000	338.203.000.000.000	0,05
		2021	2.558.600.000.000	367.311.000.000.000	0,01
29	IMPC	2019	93.145.200.039.000.000	2.501.132.856.219.000.000	0,04
		2020	115.805.324.362.000.000	2.697.100.062.756.000.000	0,04
		2021	206.588.977.295.000.000	2.861.498.208.364.000.000	0,07
30	UNTR	2019	11.134.641.000.000	111.713.375.000.000	0,10
		2020	5.632.425.000.000	99.800.963.000.000	0,06
		2021	10.608.267.000.000	112.561.356.000.000	0,09

Lampiran 9: Data Mentah Variabel Umur Perusahaan

No.	Perusahaan	Tahun	Age
1	ANTM	2019	51
		2020	52
		2021	53
2	BRMS	2019	16
		2020	17
		2021	18
3	BRPT	2019	40
		2020	41
		2021	42
4	INRU	2019	36
		2020	37
		2021	38
5	INTP	2019	34
		2020	35
		2021	36
6	MDKA	2019	7
		2020	8
		2021	9
7	SMCB	2019	48
		2020	49
		2021	50
8	SMGR	2019	66
		2020	67
		2021	68
9	TPIA	2019	35
		2020	36
		2021	37
10	WTON	2019	22
		2020	23
		2021	24
11	INCO	2019	51
		2020	52
		2021	53
12	ACES	2019	24
		2020	25
		2021	26
13	PBRX	2019	39
		2020	40
		2021	41
14	AMRT	2019	30
		2020	31
		2021	32
15	AALI	2019	31

		2020	32
		2021	33
16	CEKA	2019	51
		2020	52
		2021	53
17	JPFA	2019	48
		2020	49
		2021	50
18	LSIP	2019	57
		2020	58
		2021	59
19	MLBI	2019	90
		2020	91
		2021	92
20	SSMS	2019	24
		2020	25
		2021	26
21	UNVR	2019	86
		2020	87
		2021	88
22	WIIM	2019	25
		2020	26
		2021	27
23	KLBF	2019	53
		2020	54
		2021	55
24	MERK	2019	49
		2020	50
		2021	51
25	PEHA	2019	65
		2020	66
		2021	67
26	SIDO	2019	79
		2020	80
		2021	81
27	ASGR	2019	44
		2020	45
		2021	46
28	ASII	2019	62
		2020	63
		2021	64
29	IMPC	2019	38
		2020	39
		2021	40
30	UNTR	2019	47
		2020	48
		2021	49

Lampiran 10: Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol

No.	Kode	Tahun	NP	GI	ER	SIZE	LEV	ROA	AGE
1	ANTM	2019	0,40	0,75	0,35	19,48	0,67	0,01	51
		2020	0,40	0,75	0,38	19,50	0,67	0,04	52
		2021	0,37	0,75	0,47	16,52	0,58	0,06	53
2	BRMS	2019	0,31	0,5	0,26	18,94	0,37	0,01	16
		2020	0,17	0,5	0,62	18,92	0,21	0,01	17
		2021	0,10	0,5	0,62	19,15	0,21	0,07	18
3	BRPT	2019	1,96	0,75	0,12	14,00	1,61	0,02	40
		2020	1,56	0,75	0,18	14,04	1,60	0,02	41
		2021	1,15	0,75	0,26	14,12	1,17	0,03	42
4	INRU	2019	0,85	0,25	0,15	12,83	2,19	0,04	36
		2020	0,88	0,25	0,24	12,83	2,02	0,01	37
		2021	0,83	0,25	0,26	12,82	2,05	0,01	38
5	INTP	2019	0,17	0,75	0,32	16,44	0,20	0,07	34
		2020	0,19	0,75	0,44	16,44	0,23	0,07	35
		2021	0,21	0,75	0,59	16,42	0,27	0,07	36
6	MDKA	2019	0,45	0,5	0,18	19,12	0,81	0,07	7
		2020	0,39	0,5	0,21	19,12	0,65	0,03	8
		2021	0,39	0,5	0,44	19,26	0,64	0,1	9
7	SMCB	2019	1,11	0,75	0,44	13,29	1,80	0,03	48
		2020	1,17	0,75	0,35	13,32	1,74	0,03	49
		2021	1,19	0,75	0,41	13,33	0,92	0,03	50
8	SMGR	2019	1,47	0,75	0,44	13,90	1,35	0,03	66
		2020	1,49	0,75	0,44	13,89	1,19	0,03	67
		2021	1,04	0,75	0,56	13,88	0,92	0,03	68
9	TPIA	2019	4,35	0,75	0,26	13,68	0,96	0,21	35
		2020	3,69	0,75	0,32	13,70	0,98	0,01	36
		2021	2,64	0,75	0,32	13,85	0,71	0,03	37
10	WTON	2019	0,66	0,75	0,26	19,01	1,95	0,05	22
		2020	0,60	0,75	0,21	18,93	1,51	0,01	23
		2021	0,61	0,75	0,29	18,95	1,59	0,01	24
11	INCO	2019	1,30	0,5	0,35	13,49	0,14	0,03	51
		2020	1,69	0,5	0,35	13,51	0,15	0,04	52
		2021	1,45	0,5	0,59	13,55	0,15	0,07	53
12	ACES	2019	0,33	0,25	0,18	15,82	0,41	0,16	24
		2020	0,32	0,25	0,18	15,86	0,39	0,10	25
		2021	0,26	0,25	0,26	15,86	0,30	0,10	26
13	PBRX	2019	0,60	0,75	0,24	18,96	1,49	0,03	39
		2020	0,60	0,75	0,44	18,99	1,47	0,03	40
		2021	0,58	0,75	0,50	19,00	1,39	0,02	41
14	AMRT	2019	2,24	0,25	0,15	13,38	2,49	0,05	30
		2020	1,99	0,25	0,18	13,41	2,40	0,04	31
		2021	2,51	0,25	0,18	13,44	2,06	0,07	32
15	AALI	2019	1,34	0,5	0,26	13,43	0,42	0,01	31
		2020	1,16	0,5	0,29	13,44	0,44	0,03	32
		2021	0,91	0,5	0,35	13,48	0,44	0,07	33

16	CEKA	2019	0,19	0,25	0,47	18,14	0,23	0,15	51
		2020	0,20	0,25	0,47	18,19	0,24	0,12	52
		2021	0,18	0,25	0,50	18,23	0,22	0,11	53
17	JPFA	2019	1,23	1	0,26	13,43	1,29	0,07	48
		2020	1,22	1	0,47	13,41	1,27	0,04	49
		2021	1,25	1	0,53	13,46	1,18	0,07	50
18	LSIP	2019	0,17	0,75	0,12	13,01	0,20	0,02	57
		2020	0,15	0,75	0,12	13,04	0,18	0,06	58
		2021	0,14	0,75	0,21	13,07	0,17	0,08	59
19	MLBI	2019	12,20	0,75	0,24	12,46	1,29	0,41	90
		2020	7,40	0,75	0,21	12,46	1,03	0,10	91
		2021	6,52	0,75	0,35	12,47	1,66	0,23	92
20	SSMS	2019	1,34	0,5	0,24	13,07	1,91	0,01	24
		2020	1,55	0,5	0,24	13,11	1,62	0,05	25
		2021	1,24	0,5	0,44	13,14	1,27	0,11	26
21	UNVR	2019	0,76	1	0,24	16,31	2,91	0,36	86
		2020	0,77	1	0,29	16,31	3,16	0,35	87
		2021	0,78	1	0,26	16,28	3,41	0,30	88
22	WIIM	2019	0,20	0,75	0,29	18,11	0,26	0,02	25
		2020	0,27	0,75	0,32	18,21	0,36	0,11	26
		2021	0,30	0,75	0,32	18,28	0,43	0,09	27
23	KLBF	2019	0,18	0,75	0,21	19,31	0,21	0,13	53
		2020	0,19	0,75	0,38	19,35	0,23	0,12	54
		2021	0,17	0,75	0,32	19,41	0,21	0,13	55
24	MERK	2019	1,76	0,5	0,47	11,95	0,52	0,09	49
		2020	1,92	0,5	0,38	11,97	0,52	0,08	50
		2021	1,94	0,5	0,59	12,01	0,50	0,13	51
25	PEHA	2019	1,04	0,5	0,29	12,32	1,55	0,05	65
		2020	1,36	0,5	0,29	12,28	1,59	0,03	66
		2021	1,10	0,5	0,32	12,26	1,48	0,01	67
26	SIDO	2019	0,13	0,75	0,26	12,55	0,15	0,23	79
		2020	0,16	0,75	0,38	12,59	0,19	0,02	80
		2021	0,15	0,75	0,38	12,61	0,17	0,03	81
27	ASGR	2019	0,88	0,75	0,21	12,46	0,78	0,09	44
		2020	0,79	0,75	0,24	12,36	0,46	0,02	45
		2021	0,81	0,75	0,24	12,42	0,63	0,03	46
28	ASII	2019	1,27	0,25	0,21	14,55	0,88	0,08	62
		2020	1,14	0,5	0,26	14,53	0,73	0,05	63
		2021	1,04	0,25	0,26	14,57	0,70	0,01	64
29	IMPC	2019	0,44	0,75	0,18	18,40	0,78	0,04	38
		2020	0,46	0,75	0,29	12,43	0,84	0,04	39
		2021	0,41	0,75	0,35	12,46	0,71	0,07	40
30	UNTR	2019	1,17	1	0,24	14,05	0,83	0,10	47
		2020	1,36	1	0,26	14,00	0,58	0,06	48
		2021	1,10	1	0,26	14,05	0,57	0,09	49

Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	NP	GI	ER	SIZE	LEV	ROA	AGE
Mean	1.190111	0.636111	0.319444	3.052662	0.955667	0.074444	45.93333
Median	0.840000	0.750000	0.290000	7.725524	0.720000	0.050000	46.50000
Maximum	12.20000	1.000000	0.620000	9.010609	3.410000	0.410000	92.00000
Minimum	0.100000	0.250000	0.120000	3.172951	0.140000	0.010000	7.000000
Std. Dev.	1.660438	0.219041	0.122009	6.898877	0.744642	0.077476	19.51306
Skewness	4.324199	-0.388347	0.689306	2.566782	1.084522	2.419346	0.451570
Kurtosis	25.65675	2.389331	2.799959	9.127904	3.821104	9.349012	2.949972
Jarque-Bera	2205.462	3.660634	7.277212	239.6426	20.17111	238.9609	3.068118
Probability	0.000000	0.160363	0.026289	0.000000	0.000042	0.000000	0.215658
Sum	107.1100	57.25000	28.75000	2.747396	86.01000	6.700000	4134.000
Sum Sq. Dev.	245.3779	4.270139	1.324872	4.235911	49.34981	0.534222	33887.60
Observations	90	90	90	90	90	90	90

Lampiran 12: Hasil Uji Common effect Model

Dependent Variable: NP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 08:45

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.461692	0.719995	0.641243	0.5231
GI	-0.418610	0.780399	-0.536406	0.5931
ER	-1.042635	1.370087	-0.760999	0.4488
SIZE	-3.098268	2.419440	-1.280572	0.2039
LEV	0.192708	0.230673	0.835415	0.4059
ROA	5.988099	2.385144	2.510581	0.0140
AGE	0.017352	0.009978	1.739004	0.0857
R-squared	0.239929	Mean dependent var		1.190111
Adjusted R-squared	0.184984	S.D. dependent var		1.660438
S.E. of regression	1.499014	Akaike info criterion		3.722079
Sum squared resid	186.5047	Schwarz criterion		3.916509
Log likelihood	-160.4936	Hannan-Quinn criter.		3.800485
F-statistic	4.366717	Durbin-Watson stat		0.153269
Prob(F-statistic)	0.000701			

Lampiran 13: Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: NP
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/13/23 Time: 07:06
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.633411	4.857690	1.159689	0.2513
GI	-0.226845	2.502853	-0.090635	0.9281
ER	-0.449335	1.077984	-0.416829	0.6785
SIZE	3.349025	1.944149	0.172262	0.8639
LEV	-0.335400	0.423885	-0.791253	0.4323
ROA	6.564163	1.428053	4.596581	0.0000
AGE	-0.094239	0.099437	-0.947731	0.3475

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.942771	Mean dependent var	1.190111
Adjusted R-squared	0.905679	S.D. dependent var	1.660438
S.E. of regression	0.509950	Akaike info criterion	1.780167
Sum squared resid	14.04265	Schwarz criterion	2.780091
Log likelihood	-44.10750	Hannan-Quinn criter.	2.183395
F-statistic	25.41665	Durbin-Watson stat	1.908428
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 14: Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: NP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/13/23 Time: 08:48
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.532536	0.975620	0.545844	0.5866
GI	-0.395624	1.224682	-0.323042	0.7475
ER	-1.216121	0.769625	-1.580148	0.1179
SIZE	-2.091661	1.794323	-0.116571	0.9075
LEV	0.024933	0.285775	0.087246	0.9307
ROA	6.853037	1.333750	5.138171	0.0000

AGE	0.016882	0.015503	1.088953	0.2793
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.545164	0.9018
Idiosyncratic random			0.509950	0.0982
Weighted Statistics				
R-squared	0.287496	Mean dependent var		0.222759
Adjusted R-squared	0.235990	S.D. dependent var		0.571193
S.E. of regression	0.499267	Sum squared resid		20.68919
F-statistic	5.581770	Durbin-Watson stat		1.327483
Prob(F-statistic)	0.000067			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.217964	Mean dependent var		1.190111
Sum squared resid	191.8942	Durbin-Watson stat		0.143123

Lampiran 15: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.868624	(29,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	232.772121	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: NP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 07:10

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.461692	0.719995	0.641243	0.5231
GI	-0.418610	0.780399	-0.536406	0.5931
ER	-1.042635	1.370087	-0.760999	0.4488
SIZE	-3.10E-20	2.42E-20	-1.280572	0.2039
LEV	0.192708	0.230673	0.835415	0.4059
ROA	5.988099	2.385144	2.510581	0.0140
AGE	0.017352	0.009978	1.739004	0.0857
R-squared	0.239929	Mean dependent var		1.190111
Adjusted R-squared	0.184984	S.D. dependent var		1.660438

S.E. of regression	1.499014	Akaike info criterion	3.722079
Sum squared resid	186.5047	Schwarz criterion	3.916509
Log likelihood	-160.4936	Hannan-Quinn criter.	3.800485
F-statistic	4.366717	Durbin-Watson stat	0.153269
Prob(F-statistic)	0.000701		

Lampiran 16: Hasil Uji Hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.558787	6	0.8618

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GI	-0.226845	-0.395624	4.764429	0.9384
ER	-0.449335	-1.216121	0.569727	0.3097
SIZE	0.000000	-0.000000	0.000000	0.4672
LEV	-0.335400	0.024933	0.098011	0.2497
ROA	6.564163	6.853037	0.260447	0.5714
AGE	-0.094239	0.016882	0.009647	0.2579

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: NP

Method: Panel Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 07:11

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.633411	4.857690	1.159689	0.2513
GI	-0.226845	2.502853	-0.090635	0.9281
ER	-0.449335	1.077984	-0.416829	0.6785
SIZE	3.35E-21	1.94E-20	0.172262	0.8639
LEV	-0.335400	0.423885	-0.791253	0.4323
ROA	6.564163	1.428053	4.596581	0.0000
AGE	-0.094239	0.099437	-0.947731	0.3475

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.942771	Mean dependent var	1.190111
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.905679	S.D. dependent var	1.660438
S.E. of regression	0.509950	Akaike info criterion	1.780167
Sum squared resid	14.04265	Schwarz criterion	2.780091
Log likelihood	-44.10750	Hannan-Quinn criter.	2.183395
F-statistic	25.41665	Durbin-Watson stat	1.908428
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 17: Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/13/23 Time: 07:06

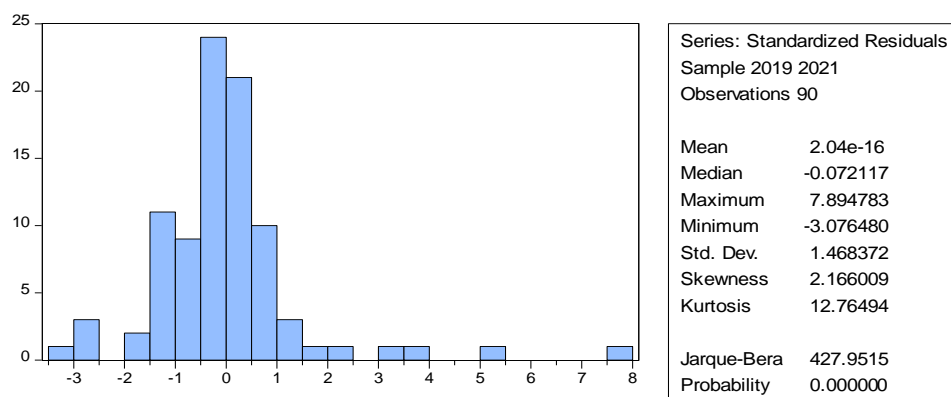
Sample: 2019 2021

Total panel observations: 90

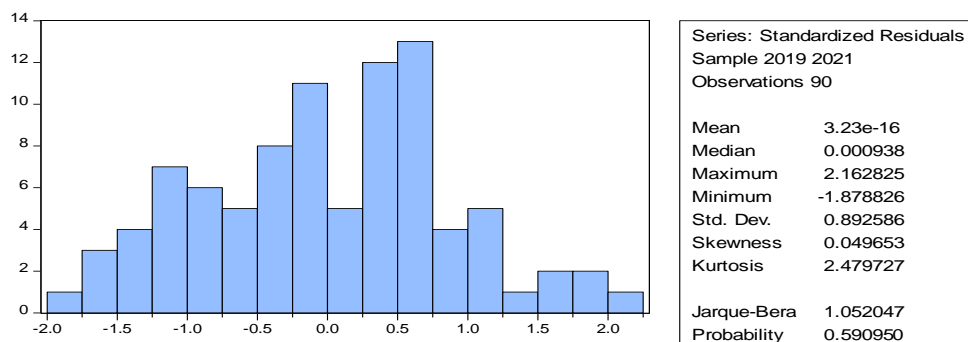
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	68.89127 (0.0000)	1.325257 (0.2497)	70.21652 (0.0000)
Honda	8.300076 (0.0000)	-1.151198 (0.8752)	5.055020 (0.0000)
King-Wu	8.300076 (0.0000)	-1.151198 (0.8752)	0.994778 (0.1599)
GHM	-- --	-- --	68.89127 (0.0000)

Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 19: Hasil Uji Normalitas Setelah Transportasi



Lampiran 20: Hasil Uji Multikolinieritas

	GI	ER	SIZE	LEV	ROA	AGE
GI	1.000000	0.051211	0.075000	0.084427	0.206714	0.328776
ER	0.051211	1.000000	0.105793	-0.278399	-0.054633	0.048972
SIZE	0.075000	0.105793	1.000000	-0.160593	-0.091159	-0.214195
LEV	0.084427	-0.278399	-0.160593	1.000000	0.233536	0.164812
ROA	0.206714	-0.054633	-0.091159	0.233536	1.000000	0.483502
AGE	0.328776	0.048972	-0.214195	0.164812	0.483502	1.000000

Lampiran 21: Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	21.05648	Prob. F(2,81)	0.0000
Obs*R-squared	30.78608	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 10:37

Sample: 1 90

Included observations: 90

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.095696	0.591960	0.161659	0.8720
GI	0.094504	0.646015	0.146288	0.8841
ER	-0.081634	1.125412	-0.072537	0.9424
SIZE	6.759738	1.986834	0.034023	0.9729
LEV	-0.081884	0.195117	-0.419667	0.6758
ROA	2.753109	2.006757	1.371919	0.1739
AGE	-0.005612	0.008274	-0.678328	0.4995

RESID(-1)	0.666405	0.111878	5.956532	0.0000
RESID(-2)	-0.139979	0.113639	-1.231785	0.2216
R-squared	0.342068	Mean dependent var		1.33E-16
Adjusted R-squared	0.277087	S.D. dependent var		1.447604
S.E. of regression	1.230816	Akaike info criterion		3.347871
Sum squared resid	122.7075	Schwarz criterion		3.597852
Log likelihood	-141.6542	Hannan-Quinn criter.		3.448678
F-statistic	5.264119	Durbin-Watson stat		2.011818
Prob(F-statistic)	0.000026			

Lampiran 22: Hasil Uji Autokorelasi Setelah di Transformasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.064484	Prob. F(2,80)	0.3497
Obs*R-squared	2.307080	Prob. Chi-Square(2)	0.3155

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 09:23

Sample: 2 90

Included observations: 89

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000137	0.146390	-0.000933	0.9993
D(GI)	0.057902	0.795924	0.072748	0.9422
D(ER)	0.066677	1.068565	0.062399	0.9504
D(SIZE)	-2.727552	2.478227	-0.011006	0.9912
D(LEV)	0.013726	0.250373	0.054822	0.9564
D(ROA)	0.203498	1.944086	0.104675	0.9169
D(AGE)	-0.000337	0.010760	-0.031361	0.9751
RESID(-1)	-0.064156	0.115938	-0.553364	0.5816
RESID(-2)	-0.152838	0.113333	-1.348573	0.1813
R-squared	0.025922	Mean dependent var		1.14E-16
Adjusted R-squared	-0.071486	S.D. dependent var		1.331363
S.E. of regression	1.378128	Akaike info criterion		3.574966
Sum squared resid	151.9389	Schwarz criterion		3.826626
Log likelihood	-150.0860	Hannan-Quinn criter.		3.676403
F-statistic	0.266121	Durbin-Watson stat		2.067848
Prob(F-statistic)	0.975028			

Lampiran 23: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	10.95888	Prob. F(6,83)	0.0000
Obs*R-squared	39.78261	Prob. Chi-Square(6)	0.0000
Scaled explained SS	222.8053	Prob. Chi-Square(6)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 10:39

Sample: 1 90

Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.302291	2.809665	-0.819418	0.4149
GI	-0.713988	3.045379	-0.234450	0.8152
ER	-7.006424	5.346542	-1.310459	0.1937
SIZE	-8.772153	9.441477	-0.092911	0.9262
LEV	-0.330247	0.900165	-0.366874	0.7146
ROA	53.33991	9.307640	5.730766	0.0000
AGE	0.075760	0.038939	1.945604	0.0551

R-squared	0.442029	Mean dependent var	2.072274
Adjusted R-squared	0.401694	S.D. dependent var	7.562563
S.E. of regression	5.849662	Akaike info criterion	6.445231
Sum squared resid	2840.139	Schwarz criterion	6.639661
Log likelihood	-283.0354	Hannan-Quinn criter.	6.523637
F-statistic	10.95888	Durbin-Watson stat	1.275816
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 24: Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah di Transformasi

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	5.111189	Prob. F(6,83)	0.0002
Obs*R-squared	24.28179	Prob. Chi-Square(6)	0.0005
Scaled explained SS	26.94674	Prob. Chi-Square(6)	0.0001

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/13/23 Time: 09:30

Sample: 1 90

Included observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.226549	1.039209	1.180271	0.2413
LOG_GI	0.144929	0.155013	0.934945	0.3525
LOG_ER	-0.134617	0.170989	-0.787284	0.4334

LOG_SIZE	-0.039794	0.012445	-3.197672	0.0020
LOG_LEV	-0.168465	0.074948	-2.247748	0.0272
LOG_ROA	0.105769	0.071943	1.470180	0.1453
LOG_AGE	0.195891	0.154437	1.268425	0.2082
R-squared	0.269798	Mean dependent var	0.407512	
Adjusted R-squared	0.217012	S.D. dependent var	0.662002	
S.E. of regression	0.585783	Akaike info criterion	1.842852	
Sum squared resid	28.48077	Schwarz criterion	2.037282	
Log likelihood	-75.92834	Hannan-Quinn criter.	1.921257	
F-statistic	5.111189	Durbin-Watson stat	0.816172	
Prob(F-statistic)	0.000164			

Lampiran 25: Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.287496	Mean dependent var	0.222759
Adjusted R-squared	0.235990	S.D. dependent var	0.571193
S.E. of regression	0.499267	Sum squared resid	20.68919
F-statistic	5.581770	Durbin-Watson stat	1.327483
Prob(F-statistic)	0.000067		

Lampiran 26: Hasil Uji F

R-squared	0.287496	Mean dependent var	0.222759
Adjusted R-squared	0.235990	S.D. dependent var	0.571193
S.E. of regression	0.499267	Sum squared resid	20.68919
F-statistic	5.581770	Durbin-Watson stat	1.327483
Prob(F-statistic)	0.000067		

Lampiran 27: Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.532536	0.975620	0.545844	0.5866
GI	-0.395624	1.224682	-0.323042	0.7475
ER	-1.216121	0.769625	-1.580148	0.1179
SIZE	-2.091661	1.794323	-0.116571	0.9075
LEV	0.024933	0.285775	0.087246	0.9307
ROA	6.853037	1.333750	5.138171	0.0000
AGE	0.016882	0.015503	1.088953	0.2793

Lampiran 27:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riski Arum Sukmawati

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 03 Mei 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Salak 02/08, Kujon, Ceper, Klaten


No HP : 085801090623

Email : riskiarum1133@gmail.com

Riwayat Hidup :

1. SDN 3 Kujon 2007 – 2013
2. SMP N 2 Ceper 2013 – 2016
3. MAN 2 Klaten 2016 – 2019
4. IAIN Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 28: Cek Plagiarisme





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:










Nama : Riski Arum Sukmawati
 NIM : 195221297
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh *Green Innovation* dan *Environmental Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan
 Paper ID : 2126342984
 Date : 6 Juli 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 29%



Sukoharjo, 10 Juli 2023

 Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Riski Arum Sukmawati_AKS

29%	30%	20%	17%
SIMILARITY INDEX	MINIMUM TURNITIN	PERUBAHAN	TURNITIN
	eprints.iain-surakarta.ac.id	18%	
	Submitted to Universitas Pamulang	2%	
	repository.uinjkt.ac.id	1%	
	arxiv.org	1%	
	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	1%	
	123docz.net	<1%	
	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang	<1%	
	Submitted to Universitas Nasional	<1%	
	Submitted to Clayton College & State University	<1%	